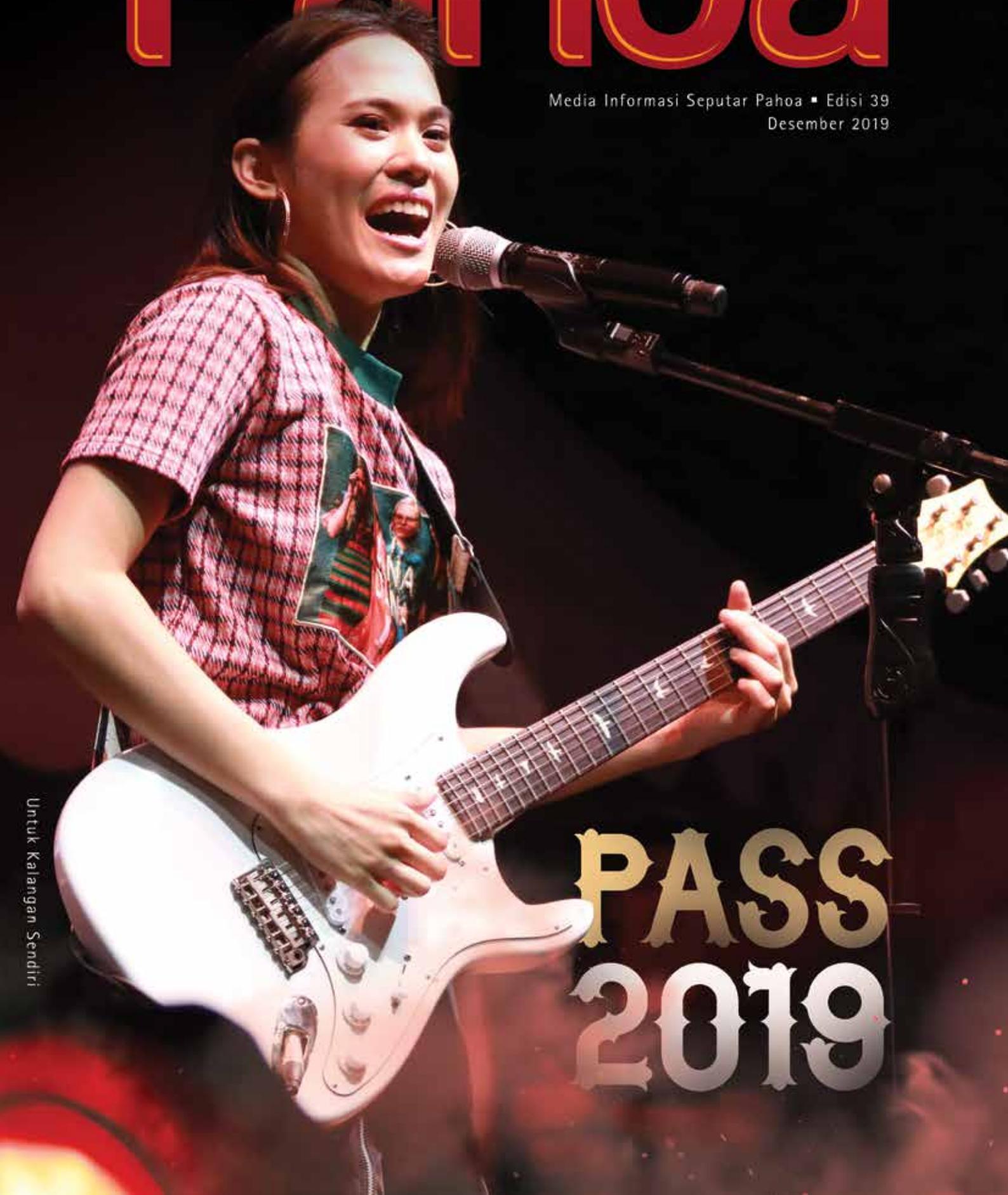


# Majalah **Paho**a

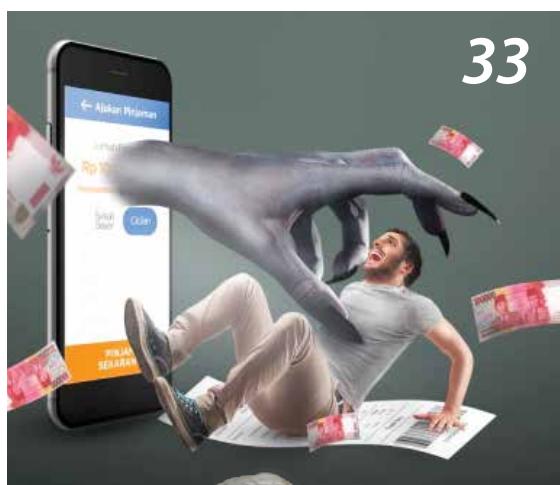
Media Informasi Seputar Pahoja • Edisi 39  
Desember 2019



**PASS  
2019**

# Daftar Isi - Edisi 39

36



42



39



Seputar TK Pahoa 4

Seputar SD Pahoa 11

Seputar SMP Pahoa 17

Seputar SMA Pahoa 23

Suara Kita  
Fintech vs Manajemen  
Keuangan 33

Spesial  
Pass 2019 36

3M (Moral)  
Kisah angkak dan gula batu 39

3M (Matematika)  
Mengakrabi Matematika  
ala Pahoa 40

3M (Mandarin)  
我如何选食材 41

Pojok Bahasa  
Mengusut Kepunahan  
Burung Dodo 42

English Corner  
Why is It Important to Certify  
Our English Qualification 43

Sudut Alumni  
Galeri Foto Kegiatan 44

Sudut Kreasi Siswa 46

Aksi Sosial 48

# Dari Redaksi



*Selamat bertemu kembali!*

Terasakah anda bahwa satu tahun berlalu dengan begitu cepat?

Banyak hal yang terjadi dalam hidup kita selama satu tahun ini. Semua peristiwa yang kita alami, baik kegembiraan, kebanggaan, tantangan, kegagalan, dan kesedihan memberi warna dalam hidup kita. Semuanya membentuk kita menjadi pribadi yang lebih matang, kuat, dan bijaksana. Mari kita syukuri semua hal itu, dan mari kita wujudkan syukur itu melalui karya terbaik kita di tahun baru mendatang.

Sebagai warga sekolah Pahoa, kita bersyukur karena untuk pertama kalinya, perhelatan PASS terselenggara dengan baik dan lancar. Saya sangat terkesan dengan kerja sama yang terjalin antara para guru-karyawan, siswa-siswi, alumni muda, serta dukungan dan kepercayaan dari para pengurus dan alumni senior yang diberikan kepada kami dalam mengorganisir dan menjadikan segala sesuatunya berjalan. Lelah sudah pasti kita rasakan. Namun, di balik itu semua kita bersyukur karena acara ini menjadi ajang Pahoa membina hubungan baik dengan lebih dari 40 sekolah di Sekitar Tangerang dan Jakarta. Puncaknya, kita menjamu para sekolah sahabat melalui perhelatan Mardi Gras Night. Atas semuanya itu, saya berterima kasih atas kerja keras dan kebersamaan kita semua.

Ulasan mengenai PASS 2019 dan Mardi Gras Night dapat anda baca pada halaman 36. Baca juga liputan pada halaman 5 mengenai pengalaman mengasyikan siswa dan siswi TK kegiatan Pajamas Day. Pada rubrik SD, baca cerita perjalanan field trip siswa dan siswi yang memperkaya wawasan mereka. Cerita mengenai siswa dan siswi SMP yang mempelajari teknik dasar P3K bersama kakak-kakak dari fakultas keperawatan bisa dibaca pada halaman 18-19. Anda juga dapat membaca cerita perjalanan kegiatan *character building, live in*, dan retret pada halaman-halaman rubrik SMA.

Kami perkenalkan juga rubrik baru yang mengulas serba-serbi serta pengalaman pembelajaran dan penerapan 3M (moral, mandarin, dan matematika). Redaksi berharap hadirnya rubrik ini dapat memperlihatkan kepada pembaca soal perkembangan dan semakin kayanya pengamalan 3M di sekolah kita tercinta.

Akhirnya, selamat membaca! Mewakili seluruh anggota redaksi, saya mengucapkan selamat libur akhir tahun 2019. Selamat Natal bagi para pembaca yang merayakan dan selamat tahun baru bagi kita semua. Selamat memetik pengalaman-pengalaman baru!

Salam hangat,  
Attilia Fercyanna



## SAMPUL

Model:  
Sheryl Sheinafia  
Fotoografer:  
Agung Priambodo

## Penasihat Umum:

Iskandar Jusuf

## Penasihat Bahasa:

Dali Santun Naga

## Pemimpin Redaksi:

Attilia Fercyanna

## Wakil Pemimpin Redaksi:

Reinardus Ismoyohadi

## Sekretaris Redaksi:

Eilina Mariamele

## Redaksi:

Humas

## Editor Bahasa:

Faustine Valent

## Desain dan Tata Letak:

Agung Priambodo

## Fotoografer:

Agung Priambodo

Fransiska Natasia

Eilina Mariamele

Daniel Prabowo

Brian Anugerah Y.

## Penanggungjawab

### Artikel Jenjang:

Kepala Sekolah

## Penanggungjawab

### Artikel Bahasa Mandarin:

Xi He Can

## Penanggungjawab

### Artikel Umum:

Humas

## Alamat Redaksi:

Sekolah Terpadu Pahoa

Gedung F Lt.1

Jl. Ki Hajar Dewantara No.1

Summarecon Serpong

Tangerang 15810

Tlp. 021-54203355, 54210707

## E-mail:

humas@pahoa.sch.id

majalahpahoa@gmail.com

## PERAYAAN HUT KE 74 RI



Dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan ke-74 Republik Indonesia, KB-TK Pahoa melaksanakan upacara HUT RI yang diselenggarakan pada tanggal 16 Agustus 2019. Kegiatan ini merupakan ucapan syukur keluarga besar KB-TK Pahoa sebagai bagian dari bangsa yang merdeka.

Bagi siswa dan siswi TK B, kegiatan hari kemerdekaan ini diawali dengan kegiatan upacara. Dalam kesempatan itu, Ibu Kepala KB-TK berpesan bahwa siswa dan siswi harus berjuang dalam menggapai cita-cita dan harus penuh cinta kasih kepada sesama.

Setelah upacara bendera, siswa dan siswi melakukan penuangan celengan kebaikan. Mereka memberi sumbangan dengan penuh sukacita karena mereka menyadari bahwa perjuangan bangsa ini harus dilanjutkan dengan cinta kasih untuk bisa membantu sesama. Kegiatan penuangan celengan juga dilakukan oleh seluruh siswa dan siswi dari kelas KBK, KBB, TK A, dan TK B.

Semarak perayaan HUT RI di jenjang TK A juga berlangsung dengan baik. Siswa dan siswi berkumpul di Lobi A dan mendengarkan cerita tentang ciri khas bangsa Indonesia. Kepada mereka juga dikenalkan Presiden Indonesia, mulai dari presiden pertama hingga presiden sekarang.

Begitu juga dengan siswa dan siswi dari jenjang KB. Mereka juga mengenal bendera dan lambang negara Indonesia. Selain menyanyikan lagu Indonesia Raya, seluruh siswa dan siswi juga menyanyikan lagu nasional seperti Hari Merdeka dan Garuda Pancasila.

Kemeriahan ini tidak berhenti di situ saja. KB-TK juga menyelenggarakan kegiatan perlombaan di kalangan para siswa dan siswi dari jenjang TK B sampai dengan KBK. Perlombaan terdiri atas memindahkan bola dengan rintangan, menggantungkan baju, memindahkan bola dengan baskom, menyusun gelas, memasang puzzle Garuda Pancasila, dan mengelompokkan warna merah putih.

Seluruh siswa juga membuat hasil karya yang bertema hari kemerdekaan. Mereka membuat nasi tumpeng kemerdekaan, layang-layang, dan hiasan kepala bernuansa merah putih. Anak-anak terlihat sangat puas dan senang dengan hasil karya mereka. Selamat ulang tahun, Indonesia. Merdeka...Merdeka... Merdeka! (*Fitri Dian*)

# Vokalogie

Sekolah Vokal & Teater Musik

0816 1931 902 [vokalogie@gmail.com](mailto:vokalogie@gmail.com)



### Kelas Grup

Kelas dasar musical secara grup untuk anak-anak umur 6-12th



Vokalogie adalah Sekolah Vokal dan Teater musik yang didirikan oleh Sylvia Wiryadi, seorang Soprano Indonesia yang dulu bekerja di opera house di Jerman. Murid-muridnya yang telah berhasil lulus ujian masuk Universitas Musik jurusan Vokal Klasik di Luar Negri dan juga mendapatkan beasiswa serta memenangkan lomba vokal klasik nasional & internasional.



@Vokalogie



### Kelas Privat

Remaja & Dewasa



Vokalogie - PIK  
Camar Indah 8 no.29  
Pantai Indah Kapuk  
Jakarta 14460

Vokalogie - Gading Serpong  
Jl. Kelapa Gading Selatan  
Ruko New Jasmine Blok HA 1/45  
Summarecon Gading Serpong  
Tangerang 15810

## KEGIATAN KBK

# Pajamas Day



### TIDUR

Siapa yang tidak suka tidur? Tidur adalah kegiatan merelaksasikan tubuh setelah seharian bekerja. Tidur membuat badan kita lebih segar dan bugar. Ini merupakan kegiatan yang disukai oleh banyak kalangan dari bayi hingga kakek nenek.

Siapa sangka karena kepopuleran kegiatan ini, tidur dijadikan sebagai salah satu kegiatan pesta. Pesta tidur ini disebut "*Pajamas Day*." Kegiatan ini diselenggarakan dengan menggunakan tema tidur, dari pakaian yang dipakai, tempat yang digunakan, dan segala macam perlengkapannya.

Jumat, 30 Agustus 2019, merupakan hari yang spesial bagi siswa-siswi KBK Pahoa. Pasalnya di hari tersebut sedang dilaksanakan kegiatan *Pajamas Day*. Siswa-siswi KBK terlihat sangat antusias dan bersemangat datang ke sekolah mengenakan pakaian tidur lengkap dengan sandal rumah serta boneka kesayangan mereka. Bukan hanya anak-anak, para guru juga ikut serta memakai piyama di hari itu.

Acara dibuka dengan menyanyikan lagu-lagu pengantar tidur dalam bahasa Inggris, seperti "*Twinkle-twinkle Little Star*." Acara dilanjutkan dengan permainan menggunakan parasut warna-warni. Anak-anak diminta untuk memegang ujung dari parasut yang dibentangkan dan diayunkan ke atas dan ke bawah. Saat parasut digerakkan ke atas, semua siswa-siswi melepaskan pegangan dan masuk ke dalam parasut dan bermain cilukba. Mereka terlihat sangat senang dan gembira.

Tidak hanya siswa-siswi yang merasa antusias, orangtua juga merasakan hal yang sama. Para orangtua yang terlibat dalam acara ini merasa sangat senang karena siswa-siswi antusias mendengarkan cerita yang mereka bawakan. Mereka adalah para orangtua yang sudah mendapatkan pelatihan



storytelling dari Sekolah Terpadu Pahoa.

Acara ditutup dengan kegiatan mencari bintang menggunakan senter. Lampu-lampu kelas dimatikan. Hanya lampu kelap-kelip kecil yang tetap menyala dengan indahnya, seolah kita berada di bawah langit malam. Bintang-bintang kertas berkelap-kelip memantulkan cahayanya ketika siswa-siswi menyorotkan lampu senter ke arah bintang-bintang tersebut. Kemudian siswa-siswi mulai menghitung bintang. Ini adalah acara puncak yang membuat siswa-siswi semakin terpesona, takjub, dan terhipnotis untuk tidur selayaknya di kamar masing-masing.

Tidak hanya itu, siswa-siswi juga diberikan kejutan yang sangat menarik ketika waktu pulang tiba. Setiap anak mendapatkan buku cerita berjudul "TULPITA" yang ditulis oleh Stefanny Indah Saputra. Pembagian buku-buku ini diharapkan dapat mendorong siswa-siswi serta orangtua untuk gemar membaca. Begitulah acara *pajamas day* berakhir dengan sangat mengesankan. (*Indah*)

# "A TEST OF FLUENCY AND COMPREHENSION"

## Pahoa Trilingual Event



Sekolah Terpadu Pahoa has been known as a melting pot because of the diverse background and cultures of its students, teachers and staff. Sekolah Terpadu Pahoa is also famous for its curriculum in three languages – Mandarin, English and Indonesian. Mastery in a language needs a lot of training if not born or raised with it, that's why there are some who makes an effort to learn the three languages that Sekolah Terpadu Pahoa are using. All students, teachers and staff in Sekolah Terpadu Pahoa, if not mastered the three languages; they are at least well versed and conversationally good in two of the three languages in either Indonesian and Mandarin or Indonesian and English.

Sekolah Terpadu Pahoa, specifically BP4, decided to have a Trilingual Event in every language department and level from TK to SMA to determine the knowledge level and proficiency in using three languages in different genre, with a theme of: "Becoming the Excellent Millennials Equipped with Characters and Trilingual Skills" and the activities in line for the event.

TK Pahoa consists of 490 students with ages ranging from 4 – 6 years old. These young learners are trained to listen, speak, and even write in three languages. Their talents are honed and sharpened up during their lesson time inside and outside their classrooms using three languages – Mandarin, English, and Indonesian – especially in events like in this Trilingual Event. This Trilingual Event becomes a stepping stone for these young learners to showcase their abilities to speak up, create sentences, and even recite moral values in three languages.

In Mandarin Department of TK Pahoa the students in Mandarin language presented a "Show and Tell Activity". For the preliminaries the students arranged the pictures in order; wherein for TK A the good habit pictures (how to wash the hands properly or how to correctly brush the teeth), then tell the steps on how to do the good habits, while, for TK B the story based on Di Zi Gui. Out of 492 students only 19 students got in the final round or 1 student per class proceeded. In the final round the nineteen finalists stood in front of Ye Li Rong (Mandarin Vice Principal), Tu Yu Ci (TK B Mandarin Coordinator) and Chiu Yi Ya (KB Mandarin Coordinator) who are the judges that day. TK A students told a short story about their routines in detailed from waking up in the morning until retiring at night, and the TK B students stood in front of the judges with confidence speaking in Mandarin about Di Zi Gui and explaining its meaning. Among the 19 students who battled for fluency in Mandarin Language only 6 students came out as winners, for





TK A, they're Celine Quinnea of Learners C for the 1<sup>st</sup> Place, Madeleine Livia Halim of Learners A for the 2<sup>nd</sup> place and Nicole Sienna Lee of Learners G for the 3<sup>rd</sup> place, for TK B, they're Raylene Angelica Widjaja of Achievers J for 1<sup>st</sup> place winner, Carlos Tjendrawan of Achievers C for 2<sup>nd</sup> place winner, and Edward Trevaughn Rusli for 3<sup>rd</sup> place winner.

Vocabulary is the most important tool to be fluent in speaking a foreign language. English speaking in Indonesia especially for TK needs a lot of vocabularies to be able to comprehend and for them to speak up and reason out. These vocabularies were tested by the English Department of KB – TK Pahoa wherein the students have to construct sentences to describe the picture/s they choose. For the elimination round which was in the classroom the students were presented 10 pictures to choose from. The students have to choose 1-2 pictures for TK A and 2-3 pictures for TK B, when a student already choose a picture/s they have to construct sentences based on what they can see on the picture. For TK A students, they have to construct 1-2 sentences using the picture they have chosen, while for TK B students have to construct 2-3 sentences about the picture they have chosen as well. From 490 students only 19 students got in the final round or 1 representative for each class, the competition was held in lobby A. The same mechanics were used in the final round but the student's fluency and comprehension were unmistakable when the judges composed of Ms. Sophie Femina Limarta (KB – TK Principal), Ms. Agung Setyawati (KB Vice Principal) and Ms. Felice Emily Manapsal (TK Speaking Teacher), thoroughly asked the students some questions about the pictures they choose. Out of 19 students come out 6 winners for English Department; for TK A Derrick Marcus Lestari of Learners H for the 1<sup>st</sup> place, Ethan Louis Ong of Learners F for the 2<sup>nd</sup> place and Bryce Alexander Halim of Learners G for the 3<sup>rd</sup> place, as well as in TK B the winners are Keenan Gilbert Marciano of Achievers F for the 1<sup>st</sup> place, Minka Kieli Alexandra T of Achievers J for the 2<sup>nd</sup> place and Cailyn Faith Soeseno of Achievers I for the 3<sup>rd</sup> place.

Poems and rhymes at all times and always will be part of the curriculum of kindergarten wherein the students love and



enjoyed reciting, singing, and dancing. Indonesian language has a vast compilation of poetry in their culture. The Indonesian language Department prepared 2 poems for the students to memorize and recite expressively. Two weeks before the elimination round the Indonesian language teachers gave the poem piece to the students for them to study and practice at home. On the elimination day, the students were called in front of the class individually to express their creativity in reciting the poem. Out of 490 students only 19 students emerge as winners or 1 student representative per class. Final round was held in lobby A with Ms. Yanuar Purnawati (Vice Principal), Ms. Rilla Delima (Admin Personnel), and Ms Laura Gilang (Former Librarian). Out of 19 students surfaced 6 winners; for TK A Laetitia Margareth Yeo of Learners F for the 1<sup>st</sup> place, Beatrice Ellie Novandy of Learners A for the 2<sup>nd</sup> place, Axelle Reinbert Chou of Learners B for the 3<sup>rd</sup> place and for TK B I Putu Darma of Achievers F for the 1<sup>st</sup> place, Maverick Tendiran of Achievers C for the 2<sup>nd</sup> place and Emily Singgih Tjhoi for the 3<sup>rd</sup> place.

KB – TK Pahoa students may experience difficulties in constructing sentences, memorizing a poem or even story telling their daily activity at an early stage of their life but this experience may become beneficial for them in the years to come. They may seem hard today and tomorrow may be worse but there will come a time that all endeavours will gain sunshine. The event of trilingual activity has come to a conclusion, certificates and goody bags for the winners and top 19 representatives in each class were sponsored by BP4 Department. BP4 Dept. also sends representatives for the closing ceremony namely Ms. Lisa and Mr. Marcel who awarded the certificate and goody bags to some winners. All were cheerful and thankful at the outcome of the event, especially when the 3 language departments – Mandarin, English and Indonesian – performed a dance number for all the students to see. (*Florinda and Ita*)

## OPEN HOUSE KB-TK PAHOA

# Warna Warni Open House

**K**B-TK Pahoa menjadi bagian dari tuan rumah dalam acara *Paho Cup* bersamaan dengan *Open House* pada hari Sabtu, 21 September 2019. Beberapa sekolah begitu antusias untuk mengirimkan siswa mereka untuk mengikuti perlombaan tersebut. Siswa KB-TK Pahoa ikut juga sebagai peserta lomba.

Setelah *opening ceremony*, para peserta diarahkan ke area perlombaan yang sudah ditentukan. Ada 3 perlombaan yang berlangsung yaitu lomba lempar bola keranjang untuk siswa KBB, lomba memindahkan bola untuk siswa TK A, dan lomba merangkak untuk anak usia 1 – 2 tahun. Semua peserta lomba bermain dengan sportif dan bersemangat.

Perlombaan memasukkan bola ke dalam keranjang diadakan di dalam auditorium. Untuk lomba memindahkan bola cukup banyak peserta yang mengikutinya yaitu 20 peserta, baik pribadi maupun dari sekolah. Lomba ini diadakan di selasar TK A dan KB. Sedangkan lomba merangkak diikuti oleh 9 peserta. Pada saat lomba merangkak berlangsung, setiap orangtua dengan semangat memberikan instruksi pada anaknya untuk dapat merangkak sampai garis akhir.

Acara ini juga diramaikan dengan adanya bazar di area depan sekolah yang berupa makanan, minuman, mainan, dan juga pameran dari beberapa bank.

Acara *Open House* dihadiri banyak orangtua yang sedang mencari sekolah yang terbaik untuk anak mereka dan ingin memperoleh informasi tentang KB-TK Pahoa.

Bagi orangtua yang membawa serta anaknya, maka anaknya dapat mengikuti kelas yang dibuka dengan berbagai macam kegiatan seperti *art and craft* dengan membuat hiasan dari tanaman sampai *science and math* yaitu belajar pencampuran warna menggunakan pewarna, gelas plastik, dan tisu.

Di kegiatan berkebun, anak-anak diminta untuk memakai perlengkapan berkebun seperti sepatu boot, sarung tangan, celemek, dan topi. Kemudian kepada anak-anak dijelaskan cara menanam dan dibimbing untuk mempraktikkannya. Setelah selesai, setiap anak dapat membawa pulang hasil tanaman.

Tidak kalah menarik dengan yang lain yaitu kegiatan



*story telling* di ruang perpustakaan. Satu hal yang menarik adalah adanya persembahan dari beberapa perwakilan orangtua yang bercerita dalam Bahasa Indonesia, membuat semua pengunjung menjadi senang dan puas.

Acara *Open house* pun berakhir pada pukul 13.00. Selamat bergabung dan sampai jumpa di tahun pelajaran 2020-2021. (Febe)

# 八华幼儿园举办祭孔活动庆祝孔子生日

八华幼儿园祭孔活动于2019年10月7日盛大举行，孔子和儒家思想对中国和朝鲜半岛、日本、印尼等地区有深远的影响，这些地区又被称为儒家文化圈。孔子是儒家的创始人，是最伟大最博学多闻的学者，是一位伟大的教师，我们所有人的成长都离不开老师，在后世他被称为至圣先师、万世师表，孔子是第一位把教师作为自己终身职业与神圣使命的人。他学而不厌，诲人不倦。孔子的教育思想与学习方法，不仅对当时的人们如何学习、如何做人、如何做事具有重要启迪，所以我们要教导孩子孔子思想以及学习弟子规，培养小孩以人为本、尊师重道的文化。

祭孔是对孔子的祭拜活动，是发源于中国，并传播至东亚文化圈和海外华人儒教传统。祭孔是华夏民族为了尊崇与怀念至圣先师孔子，而主要在孔庙举行的隆重祀典，两千多年来从未间断，是为了纪念孔子留下伟大的哲理。正所谓，文以载道，文以化人。祭孔大典不仅仅是一场好玩的活动，孔子伟大的思想包含了太多的深刻的文化内涵，是身在中华文化中不可或缺的部分。孔子学而不厌，诲人不倦，为后世树立了为人师表的标准。孔子的思想中蕴含着的人道主义情怀，对天下百姓的悲悯情感，正是我们想传递给学生，希望学生能够学习的。

当天，贝贝班、小班、中班及大班分别举行了祭孔活动，活动精彩绝伦，也能让学生了解及认识孔子。而八华核心「弟子规」当然也是当天的重点，《弟子规》以《论语·学而》中的「入则孝，出则悌，谨而



信，泛爱众，而亲仁，行有余力，则以学文」为中心思想，让学生背诵弟子规以及透过老师讲解弟子规含义，培养学生从小品德端正。其中，中大班学生一起背诵弟子规，从总序到入则孝，动作整齐划一，背诵声音嘹亮整齐；小班除了一起跟唱弟子规歌曲，还体验了古代传统游戏「投壶」，投壶为古代民间流传的游戏，在聚会时大家都会一起玩增进情感，在玩游戏时，学生还穿上古代书生的衣服，让学生更身历其中，可以透过此游戏培养和同学间的情感以及体验古代文化；贝贝班小朋友的祭孔活动为简单认识孔子和丢沙包，丢沙包也是古代传统游戏，让小朋友能够初步了解祭孔活动。当天活动进行得相当顺利，最后还有倒爱心罐的活动，目的是为了让学生能够保有一颗仁慈又热心助人的心，用自己的能力帮助需要帮助的人，贯彻弟子规终旨。

经过这次的祭孔活动，学生更加认识孔子，也更明白弟子规要传达给我们的意思了，八华幼儿园举办祭孔活动目的亦在于让学习者了解尊师重道之旨，弟子规教导学生在日常生活中，要做到孝顺父母，友爱兄弟姊妹。其次在一切日常生活言语行为中要小心谨慎，要讲信用。和大众相处时要平等博爱，亲近有仁德的人，并且向他学习，这些都是很重要非做不可的事，如果做了之后，还有多余的时间精力，就应该好好的学习更多的知识。弟子规意涵博大精深，最重要的就是尽孝，我们期许孩子能够成为孝顺父母友爱兄弟的人，若是家庭和睦，做任何事情都能够成功高飞。(Fang Ping Wei)



# Sehari DI MARKAS TENTARA

MENYESUAIKAN KEGIATAN BELAJAR DENGAN PROGRAM PEMBELAJARAN BULAN OKTOBER MENGENAI PROFESI, PADA 16-18 OKTOBER 2019, SISWA DAN SISWI TK B PAHOA MENGUNJUNGI MARKAS TENTARA BATALYON KAVALERI 9 "KOBRA" DI WILAYAH SERPONG. PENGALAMAN INI SANGAT BERHARGA BAGI SISWA-SISWI KARENA MEREKA MENJUMPASI BEGITU BANYAK HAL BARU!

**K**eseruan belajar telah dimulai sejak pagi, ketika siswa-siswi diajak naik mobil tentara untuk mengunjungi markas. Di sana, siswa-siswi mendapat pengetahuan soal tugas-tugas tentara, cara baris-berbaris, dan pengetahuan mengenai sistem persenjataan.

Wakil dari markas "Kobra" Bapak Prio, membuat suasana menjadi lebih hidup dengan meluncurkan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa dan siswi Pahoja, "Adik-adik tahu tidak tugas tentara apa saja?" Pertanyaan itu segera dijawab oleh siswa dan siswi kita, "Membantu orang! Menembak musuh!" Dengan pertanyaan itu, Bapak Prio menjelaskan bahwa tugas tentara adalah menjaga Indonesia dari berbagai gangguan.

Siswa dan siswi terlihat antusias pada aktivitas yang berjalan pada hari itu. Ketika kepada siswa-siswi sedang diperkenalkan kendaraan tempur, seorang siswa juga tidak malu bertanya kepada wakil markas, "Ada berapa banyak tank yang ada di sini?"

Bersama dengan Bapak tentara, para siswa dan siswi mendapat banyak pengetahuan yang meningkatkan rasa cinta mereka kepada tanah air. Misalnya saja, ketika masuk dalam penjelasan mengenai sistem persenjataan, Bapak Prio menjelaskan kepada para siswa bahwa Indonesia telah memiliki pabrik pembuatan senjata sendiri (PT Pindad) di kota Bandung,



dan dengan senjata buatan dalam negeri ini tentara Indonesia telah beberapa kali memenangkan kejuaraan kemiliternya di luar negeri. Kepada siswa-siswi juga diajarkan baris-berbaris sederhana yang bertujuan untuk mengenalkan mereka pada konsep kedisiplinan.

Kegiatan yang paling mengasyikan bagi siswa dan siswi adalah ketika mereka diajak untuk mengelilingi kompleks markas dengan menggunakan tank. Suara menderu dari tank dan guncangan yang dirasakan siswa-siswi ketika tank berjalan membuat mereka sangat antusias. "Bapak Tentara" dengan ramah dan sigap menjaga siswa-siswi saat mereka naik dan turun tank.

Semoga pengalaman baru ini menggembirakan dan menambah pengetahuan siswa-siswi mengenai beragam profesi manusia! (Eilina)

## HARI BAKTI SD PAHOA

# Selagi Masih Ada Waktu Berbaktilah Kepada Ayah dan Ibu

"DI DUNIA INI TIDAK ADA ORANGTUA YANG 100% SEMPURNA, TETAPI CINTA DAN KASIH SAYANG ORANGTUA KEPADA ANAKNYA ADALAH 100%".

Mungkin kalimat di atas paling tepat menggambarkan perasaan siswa-siswi kelas IV setelah menjalankan kegiatan berbakti yang dilaksanakan pada hari Jumat, 27 September 2019. Sehari sebelum kegiatan berbakti, guru membuat balon-balon berisi air untuk dikenakan siswa di bagian perutnya. Jumat pagi, siswa dibantu guru mengikatkan kain yang berisi balon air yang telah dibungkus dengan plastik di perut siswa. Siswa harus mengenakan balon berisi air ini selama di sekolah dan harus menjaganya seperti ibu menjaga mereka di dalam kandungan selama sembilan bulan. Kegiatan ini dilakukan sehari penuh.

Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa-siswi kelas IV dapat merasakan besarnya pengorbanan seorang ibu sewaktu mengandung mereka. Siswa menyadari bahwa tidak mudah menjadi ibu yang sedang mengandung. Apalagi mereka harus menjaga balon air itu sepanjang pelajaran, baik saat berolahraga dan senam, bahkan saat ke toilet. Mereka mengaku kerepotan saat beraktivitas khususnya bila pergi ke toilet karena merasakan punggung mereka pegal-pegal. Ketika guru moral menanyakan respons mereka setelah kegiatan ini, ternyata banyak siswa yang merasa terharu dan berterima kasih kepada orangtua khususnya ibu yang sudah bersusah payah



mengandung dan merawat mereka.

Puncak kegiatan ini diadakan pada hari Sabtu, 12 Oktober 2019, bersamaan dengan penerimaan rapor mid-semester satu. Pagi hari, orangtua terlebih dahulu mengikuti acara seminar yang dibawakan oleh Bapak Lim Jishou dengan tema "Anakku Menjadi Siswa yang Mandiri dan Bertanggung Jawab". Setelah itu, orangtua berjalan menuju kelas anak mereka masing-masing. Di dalam kelas, siswa sudah menyiapkan penampilan khusus bagi orangtua mereka. Penampilan dimulai dengan tayangan video ketika siswa mengenakan balon air, kesan-kesan beberapa siswa, pembacaan puisi, dan pemberian kartu kepada orangtua masing-masing. Suasana di kelas terasa haru. Bahkan tidak sedikit dari orangtua dan siswa yang meneteskan air mata.

Semoga kegiatan ini dapat menjadi penyemangat siswa dalam melaksanakan ajaran Dizigui, khususnya, pada bab yang pertama dan paling utama yaitu Berbakti kepada Orangtua. Semoga benih berbakti kepada orangtua yang ditanamkan sejak dini dapat terus berkembang hingga mereka dewasa. Selagi masih ada waktu, berbaktilah kepada orangtua. (Yovita)





## FIELD TRIP KELAS II SD PAHOA

# Mengunjungi Domino's Pizza dan Pemadam Kebakaran

**S**enin, 21 Oktober hingga Rabu, 23 Oktober 2019 lalu, SD Pahoa melangsungkan *field trip* untuk siswa dan siswi kelas II. *Field trip* diadakan di dua tempat, yaitu di Domino's Pizza dan di Sekolah Pahoa dengan mendatangkan dinas pemadam kebakaran. *Field trip* ini dibagi menjadi tiga hari. Hari pertama untuk kelas II-1 sampai II-3, hari kedua untuk kelas II-4 sampai II-7, dan hari ketiga untuk kelas II-8 sampai II-10. Kegiatan *field trip* kali ini mengangkat tema profesi yang bertujuan memperkenalkan profesi chef dan pemadam kebakaran.



Di Domino's Pizza, siswa dan siswi terlebih dahulu diajak untuk menggunakan apron dan *headcup*. Kemudian, secara singkat mereka mendapat penjelasan mengenai sejarah Domino's Pizza dan cara membuat pizza. Setelah itu, siswa diajak masuk ke dapur secara bergantian untuk melihat peralatan yang digunakan. Lalu, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk menyusun *topping* pizza sesuai dengan keinginan mereka. Dalam kegiatan ini, tampak para siswa sangat antusias karena mereka bisa membuat pizza sesuai dengan keinginan mereka. Setelah selesai menyusun *topping*, para siswa mewarnai gambar dari Domino's Pizza sambil menunggu pizza mereka matang.

Setelah kegiatan di Domino's Pizza, siswa dan siswi kembali ke sekolah untuk bertemu dengan para petugas pemadam kebakaran. Kegiatan ini berlangsung di area SD



Pahoa. Siswa dan siswi mendapat penjelasan tentang pemadam kebakaran, alat-alat yang digunakan untuk memadamkan api, dan diberi kesempatan untuk menggunakan seragam pemadam cilik. Tidak hanya itu, siswa juga diberi kesempatan berkeliling menggunakan mobil pemadam kebakaran. Tak kalah serunya, siswa diajak bermain hujan dari air yang disemprotkan oleh mobil pemadam kebakaran. Siswa tampak sangat senang karena mereka dapat berinteraksi langsung dengan pekerjaan dan peralatan yang digunakan untuk pekerjaan tersebut. (*Umandara*)

## FIELDTRIP KELAS IV 2019

# Yuk Mengenal Lebih Dekat *Binatang Reptil dan Amphibi*



**S**enin, 18 November 2019, siswa kelas IV SD Pahoa melaksanakan kegiatan *field trip* di Godong Ijo, Bogor. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat serta pengetahuan siswa terhadap alam sekitar dan secara khusus terhadap binatang reptil dan amphibi.

Setibanya di Godong Ijo, keluarga besar kelas IV SD Pahoa disambut oleh tim pemandu Godong Ijo. Siswa dijamu dengan teh manis hangat dan kegiatan pembuka berupa senam bersama. Setelah itu, setiap kelas bersama kakak pemandu mengikuti berbagai kegiatan yang telah disiapkan.

Kegiatan pertama adalah pengenalan ikan air tawar. Siswa melakukan pengamatan terhadap beberapa ikan air tawar yang terdapat di dalam akuarium. Siswa menyimak penjelasan kakak pemandu sambil melengkapi LKS berbahasa Tionghoa yang diberikan oleh guru bahasa Tionghoa.

Setelah itu, siswa diajak mengamati salah satu jenis unggas besar yaitu burung unta. Kemudian, kegiatan dilanjutkan dengan membuat karya berbentuk hewan dari bahan tanah liat. Selanjutnya, karya tersebut disimpan dan akan dibawa pulang sebagai oleh-oleh.

Setelah berkarya, siswa memberi makan dan bermain

dengan kura-kura.

Siswa juga diajak untuk

mengenal beberapa reptil.

Mereka terlihat sangat

antusias pada sesi ini. Siswa

mengamati bahkan melakukan sentuhan

fisik terhadap hewan-hewan reptil yang disiapkan, mulai dari kadal,

ular kecil dan sedang, bahkan ular besar diperlihatkan kepada

siswa. Sebagian besar siswa Pahoa lumayan berani menyentuh

bahkan menggendong ular besar. Kakak pemandu juga

mengingatkan agar siswa tidak membuat reptil-reptil tersebut

stres dan marah dengan suara-suara atau sentuhan-sentuhan

yang menyakitkan.

Pada kegiatan terakhir, siswa mendapatkan penjelasan tentang magoot dan daur hidup katak. Berbagai ekspresi wajah siswa terlihat ketika mengamati dan menyentuh magoot, telur katak, kecebong, katak muda, dan katak dewasa. Ada siswa yang menunjukkan ekspresi geli, kagum, dan bahkan takut. Pembelajaran yang selama ini hanya dilihat melalui buku, akhirnya dapat dilihat dan dirasakan langsung oleh siswa.

(Tuti Henrayana S.)



## FIELDTRIP KELAS III 2019

# Field Trip Tak Terlupakan *Membawa Pulang Pizza dan Hadiah*

**F**ield trip adalah momen yang selalu ditunggu-tunggu oleh anak-anak kelas III SD Pahoa. Ketika mendengar akan ada field trip, mulai hari itu pula pertanyaan kapan field trip diadakan dan ke mana tempatnya mulai bergema di antara anak-anak. Antusiasme anak-anak sangat terlihat jelas, apalagi setelah mengetahui tujuan field tripnya. Tahun ini, kelas tiga melakukan dua kegiatan field trip, yaitu membuat pizza di Dominos's Pizza serta mewarnai bersama Staedtler.

Kegiatan field trip kelas tiga dilakukan selama tiga hari, mulai tanggal 13 sampai 15 November 2019. Kegiatan field trip dilakukan secara bergantian. Setiap hari ada tiga kelas yang melakukan field trip.

Anak-anak diajak ke salah satu restoran Domino's Pizza untuk membuat pizza kreasi mereka dengan pengarahan dari tim Domino's. Mereka juga diajak berkeliling restoran Domino's untuk melihat tempat penyimpanan persediaan bahan pembuatan pizza, pemanggangan, dan pembuatan pizza. Mereka juga belajar cara membuat pizza seperti stretching dan mengkreasikan topping ke atas pizza. Pizza yang telah mereka buat pun dapat dibawa pulang untuk dinikmati bersama keluarga.

Satu lagi kegiatan menarik adalah mewarnai bersama Staedtler. Dua orang kakak dari Staedtler mengajarkan



FOTO: DOKUMENTASI SD PAHOA

teknik mewarnai yang baik di kelas. Hal paling menarik dari kegiatan ini adalah siswa dan siswi belajar mewarnai dengan menggunakan media yang disebut colorlooon. Colorlooon untuk siswi berbentuk seperti princess, sedangkan untuk anak siswa berbentuk pesawat beroda.

Colorlooon ini bisa menjadi sebuah mainan. Anak-anak sangat senang karena selain mereka mempelajari teknik mewarnai, kegiatan itu juga dilombakan dan mendapat piala, piagam, dan goodie bag. Eitsss... Bukan hanya pemenang yang mendapat goodie bag melainkan, ya, semua anak yang ikut field trip juga membawa pulang goodie bag-nya. Field trip tahun ini menjadi field trip yang berkesan. Anak-anak bisa membawa pulang pizza dari Domino's Pizza dan hadiah dari Staedtler. (Meti)

## FIELDTRIP KELAS I 2019 MENGENAL KECERDASAN DAN MENGGAPAI MIMPI BERSAMA FROGGY



Pada tanggal 8, 9, dan 10 November 2019, anak-anak kelas I SD Pahoa mengadakan *field trip* ke Froggy BSD. Tujuan kegiatan ini adalah memperkenalkan jenis-jenis kecerdasan kepada siswa dan mengajak siswa untuk mengenal berbagai macam profesi.

Kegiatan diawali dengan menyaksikan drama yang bercerita tentang perjuangan Froggy dalam menggapai mimpiinya. Lalu, siswa diberi pemahaman tentang berbagai jenis kecerdasan. Siswa dibawa masuk ke dalam lima kelas kecerdasan yaitu kelas cerdas matematika, kinestetik, ekstrapersonal, musik, dan visual spasial. Setiap ruangan dilengkapi dengan ciri dari masing-masing kecerdasan. Untuk lebih memahaminya, kakak pemandu juga mengajak siswa untuk bermain peran dan praktik langsung.

Setelah itu, siswa diajak menuju ke ruang profesi. Di sini siswa menggunakan pakaian maupun peralatan seperti kaum profesional sebenarnya. Misalnya siswa dapat mengenakan topi pilot dan berfoto di depan kepala pesawat atau mengenakan jubah hakim sambil memegang palu. Sungguh pengalaman yang seru dan menyenangkan! Sebagai penutup, siswa diminta untuk menulis mimpiya pada kertas impian. (Andriyati)

## FIELDTRIP KELAS V 2019 BELAJAR SAMBIL BERMAIN DI SCIENTIA SQUARE PARK (SQP)

Kegiatan *field trip* kelas V tahun pelajaran 2019-2020 dilaksanakan di Scientia Square Park. Kegiatan dilaksanakan selama 2 hari. Hari pertama diikuti oleh siswa kelas V-1 sampai V-4 dan hari kedua diikuti oleh siswa kelas V-5 - V-9.

Kegiatan *field trip* dimulai pada pukul 9.00 pagi dengan diawali foto bersama dan arahan para pendamping dari SQP. Aktivitas pertama adalah *clay art*. Siswa dan siswi membentuk aneka hewan menggunakan bahan clay. Setelah selesai beraktivitas dengan clay, siswa diajak melihat dan mempelajari beberapa hal seputar hewan, seperti kura-kura, ikan, kelinci, kerbau, metamorfosis kupu-kupu, burung 'love bird', burung hantu, dan beberapa jenis anjing. Tidak hanya hewan, siswa juga diajak untuk mengenal beberapa jenis tanaman dan mencoba menanam benih kacang tunggak dan siswa diajak ke sawah untuk menanam padi.

Melalui kegiatan *field trip* ini, siswa diharapkan mendapat pemahaman tentang karakteristik berbagai spesies hewan dan aneka tanaman melalui pengalaman langsung yang sebelumnya belum pernah mereka alami. Tidak hanya itu. Kegiatan ini juga memberikan pemahaman kepada siswa betapa pentingnya memelihara lingkungan demi keseimbangan alam.

(Wiesnu)





# PRESTASI SISWA SD PAHOA

No.	Nama	Prestasi	Penyelenggara	Tanggal
1	Indra Viriya Rahardjo	Juara I Lomba Debat Binus Vaganza	Sekolah Binus Serpong	13 September 2019
2	Orenda Dominique Handimulyana	Juara I Lomba Debat Binus Vaganza		13 September 2019
3	Maximiliano Marrhuimawan	Juara I Lomba Debat Binus Vaganza		13 September 2019
4	Michelle Patricia Yustinus	Juara III Mathmazing Quadlympics	Sekolah Binus Serpong	20 September 2019
5	Veronica Tjhin	Juara III Mathmazing Quadlympics		20 September 2019
6	Edmund Muliadi	Juara III Mathmazing Quadlympics		20 September 2019
7	Keith Mayer Liu	Juara III Mathmazing Quadlympics		20 September 2019
8	Devinrich Lim	Gold Medal	SEAMO 2019	28 September 2019
9	Nathan Tjahjono	Bronze Medal		28 September 2019
10	Tim Basket Putra	Juara I Lomba Basket Putra PASS	Sekolah Terpadu Pahoa	14-28 September 2019
11	Tim Basket Putri	Juara III Lomba Basket Putri PASS		14-28 September 2019
12	Tim Basket Putra	Juara I Lomba Basket Putra Solideo Cup	Sekolah Solideo	21-25 Oktober 2019
13	Tim Basket Putri	Juara II Lomba Basket Putri Solideo Cup		21-25 Oktober 2019
14	Tim Futsal	Juara III Lomba Futsal		21-25 Oktober 2019
15	Tim Basket Putra	Juara I Lomba Basket Putra St. John Cup	Sekolah St.John	21-25 Oktober 2019
16	Tim Basket Putri	Juara III Lomba Basket Putri St. John Cup		21-25 Oktober 2019
17	Evan Yu	Top Skor & Pemain Terbaik Basket Putra		21-25 Oktober 2019
18	Yutaka Taro Kusumah	Juara I Olimpiade IPA	Sekolah AL Azhar	2 November 2019
19	Charlene Chaitra	Juara II Bercerita B. Mandarin Kelompok Kelas I-III	Sekolah Setia Bakti	16 November 2019
20	Alhoy Filia Shuhan Kyna	Juara Harapan I Bercerita B. Mandarin Kelompok Kelas I-III		16 November 2019
21	Flo Alike Phang	Juara I Bercerita B. Mandarin Kelompok Kelas IV-VI		16 November 2019
22	Harrison Taniago	Juara II Bercerita B. Mandarin Kelompok Kelas IV-VI		16 November 2019
23	Caramel Alexia Liauw	Juara I Puisi B. Mandarin Kelompok Kelas I-III		16 November 2019
24	Lyan Callista	Juara I Puisi B. Mandarin Kelompok Kelas IV-VI		16 November 2019
25	Brandon Angelo Lie	Juara I Menyanyi B. Mandarin Kelompok Kelas I-III		16 November 2019
26	Estrella Frances Armelle	Juara II Menyanyi B. Mandarin Kelompok Kelas I-III		16 November 2019
27	Frederick Shawn Wu	Juara III Menyanyi B. Mandarin Kelompok Kelas IV-VI		16 November 2019

## PENDALAMAN IMAN KELAS VIII 2019

# Beriman Semakin Mendalam

Rutinitas dalam kehidupan terkadang dapat menjaukan manusia dari Sang Pencipta. Manusia tidak hanya perlu tercukupi kebutuhan jasmaninya, melainkan perlu pula tercukupi kebutuhan rohaniya. Manusia adalah apa yang berulang dilakukannya. Karakter manusia nampak dalam perilaku keseharian. Siswa yang gemar membaca mudah dikenali oleh teman-temannya sebagai kutu buku. Siswa yang tegas, disiplin, dan berbakat memimpin dikenal sebagai sosok pemimpin bagi teman-temannya.

Di SMP Pahoja, karakter siswa dibentuk melalui kegiatan keseharian yang berulang dilakukan. Berdoa di awal dan di penutup pembelajaran, berderma melalui celengan bambu (Dana Kecil Amal Besar), dan melakukan bakti sosial merupakan salah satu cara untuk memupuk dimensi rohani para siswa. Salah satu kegiatan kerohanian di kelas VIII adalah Pendalaman Iman (PI). Bertempat di MDC, Gadog, para siswa kelas VIII mengikuti kegiatan PI.

Selama tiga hari, 4–6 September 2019, mereka menarik diri dari rutinitas keseharian kegiatan pembelajaran sekolah untuk lebih meningkatkan sisi kerohanian dalam beragam acara di PI.

Para siswa Muslim didampingi oleh seorang ustazah untuk memperdalam Hadis Nabi, belajar membaca Alquran, dan menunaikan salat berjamaah.

Bersama ibu Pendeta, Para siswa beragama Kristen didampingi untuk memahami ayat-ayat Alkitab bagi kehidupan remaja. Mereka dibagi ke dalam kelompok sel (diberikan contoh kasus, lalu dipecahkan bersama dengan merujuk ayat dalam Alkitab). Dalam sesi penutup, mereka diajak untuk memulihkan hubungan dengan Allah, orangtua, dan sesama teman.

Para siswa beragama Katolik diajak oleh Pastor dan



timnya lebih tekun membaca Injil, berbela rasa dengan sesama, merayakan Ekaristi bersama, melakukan doa Rosario dan juga ibadat Jalan Salib.

Para siswa beragama Buddha didampingi oleh Bhante dan tim untuk semakin tekun membaca dan mengaplikasikan *Paritta*, menunaikan *Attasilla*, mengintensifkan meditasi, dan berlatih puasa.

Para siswa beragama Konghucu didampingi Hartono Laoshi menemukan solusi terhadap permasalahan hidup berdasarkan ayat-ayat Kitab Si Shu. Melalui bedah isi kitab Si Shu mereka diajak untuk lebih mendekatkan diri kepada Sang Tien. Yang berbeda dalam PI tahun 2019 ini adalah terdapat 2 siswa yang beragama Hindu. Mereka didampingi oleh Nyoman Laoshi belajar meditasi dan memahami ajaran agama Hindu dengan lebih mendalam.

Seusai acara PI, diharapkan para siswa semakin menghidupi kesehariannya sebagai manusia rohani (*homo spiritualis*) untuk melengkapi karakter kepribadiannya sebagai manusia berakal budi (*homo rationale*). (*Bona Ventura, Kelas Menulis Kreatif dan Media Digital*)



## TAMU ISTIMEWA SMP PAHOA

# TINDAKAN MUDAH *yang Menyelamatkan Sesama*



Jumat, 4 Oktober 2019, kami siswa-siswi SMP Pahoa kedatangan tamu istimewa. Tamu tersebut adalah kakak-kakak dari Fakultas Keperawatan Universitas Pelita Harapan (UPH). Kakak-kakak perawat ini mengajarkan teknik-teknik dasar pertolongan pertama pada kecelakaan. Siswa SMP Pahoa yang berkesempatan mengikuti pelatihan ini adalah anggota kegiatan ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Remaja), Siswa MPK (Majelis Perwakilan Kelas), dan Siswa OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah).

Pada kegiatan ini kami merasa senang sekali karena kami diajarkan hal yang mudah, dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, namun bisa menyelamatkan sesama kami yang cedera. Kakak-kakak perawat dari UPH ini menjelaskan materi dengan baik, ramah, dan penuh senyum sehingga situasi pembelajaran hari itu menjadi sangat menyenangkan.

Pertolongan pertama yang diajarkan saat ini adalah pertolongan pertama pada cedera *strain and sprain*, luka,

pingsan, dan mimisan. Pada cedera jenis ini, cara menanganinya adalah dengan langkah RICE (*Rest – Ice – Compression – Elevation*). *Rest* artinya mengistirahatkan bagian yang terkilir. *Ice* artinya memberikan es pada bagian yang terkilir; kompres es bertujuan mengurangi nyeri dan menghentikan pendarahan agar tidak meluas. *Compression* artinya membalut dengan tujuan mengurangi pembengkakan; balutlah dengan perban elastis dan jangan terlalu ketat agar darah tetap bisa mengalir. Tahap terakhir adalah *elevation* yang berarti menaikkan atau mengangkat bagian yang cedera untuk mengurangi pembengkakan.

Berikut adalah uraian tentang penanganan luka. Luka terjadi ketika ada bagian tubuh tergores dan mengeluarkan darah. Penanganan pertama luka dapat dilakukan dengan memberi tekanan pada luka dengan tangan bersih, angkat bagian tubuh terluka pada posisi lebih tinggi daripada jantung, cuci bersih luka dan lalu tutup luka agar tetap steril sehingga mempercepat jaringan kulit baru untuk bertumbuh.

Kami pun diajarkan oleh kakak-kakak perawat untuk melakukan pertolongan pertama pada orang pingsan. Pingsan terjadi ketika otak kekurangan pasokan darah, sehingga asupan oksigen dan gula darah ke otak juga berkurang. Padahal, keduanya dibutuhkan oleh otak untuk dapat berfungsi dengan baik. Akibatnya, dapat terjadi penurunan kesadaran untuk sementara waktu. Pindahkan orang yang pingsan ke lokasi yang aman dan nyaman. Minta bantuan orang lain untuk menghubungi ambulans atau rumah sakit terdekat. Periksa kondisi orang yang pingsan, panggil nama orang tersebut dan lihat apakah ia dapat memberi responsi atau menjawab panggilan. Selain itu, cek napas dan denyut nadi di leher.

Setelah itu, posisikan pasien secara terlentang dan naikkan kakinya lebih tinggi sekitar 30 cm di atas dada.



Tindakan ini bertujuan untuk mengembalikan aliran darah kembali ke otak. Orang yang pingsan di tempat duduk pun dianjurkan untuk dibaringkan di lantai atau permukaan yang datar. Jangan lupa untuk melonggarkan pakaiannya, agar dia



dapat lebih mudah dan nyaman untuk bernapas. Ketika sadar, berikan kepadanya minuman manis untuk meningkatkan gula darah dan mengembalikan energi. Bila pasien tetap tidak sadarkan diri, beri napas buatan sambil menunggu bantuan datang.

Kami juga diajarkan cara menangani orang mimisan. Kami mendapatkan wawasan baru bahwa jika kita mimisan, kita tidak boleh menengadah karena hal ini bisa mengakibatkan darah mimisan masuk ke saluran pernafasan hingga ke paru-paru yang dapat berakibat fatal.

Demikianlah pengalaman berharga dan pembelajaran yang menyenangkan serta berguna. Kami sangat berterima kasih kepada kakak-kakak perawat dari UPH atas pelatihan yang diberikan dan terima kasih kepada SMP PAHOA yang telah memberikan kesempatan ini kepada kami untuk belajar. (*Siswa-siswi anggota ekskul PMR*)



## CHARACTER BUILDING KELAS VII SMP PAHOA

# Ada DPR di SMP Pahoa

Tahun ini ada yang berbeda pada kegiatan *Character Building* (CB) SMP Pahoa. Mulai dari tema sampai ke bentuk kegiatannya dibuat semenarik mungkin tanpa mengesampingkan nilai-nilai yang ingin dicapai. Kali ini kegiatan CB kelas VII SMP Pahoa berlangsung pada tanggal 4 – 6 September bertempat di Eagle Hill, Mega Mendung – Puncak.

Apakah DPR di SMP Pahoa sama dengan Dewan Perwakilan Rakyat? DPR di SMP Pahoa merupakan singkatan dari "Dengar Pahami Respon". Kata DPR diambil agar seluruh peserta kegiatan CB bisa memahami bahwa ada tiga tujuan besar yang ingin dicapai yaitu siswa mampu mendengarkan instruksi dengan baik, kemudian memahami instruksi dengan jelas, dan akhirnya dapat meresponnya dengan tindakan yang tepat.

Singkatan ini dijadikan tema bukan tanpa dasar. Tema ini merupakan kesimpulan hasil observasi dari seluruh guru pengajar kelas 7 yang mengatakan bahwa untuk mencapai perubahan sikap maupun cara belajar yang lebih baik, tiga poin ini perlu menjadi fokus utama.

Kegiatan *Character Building* diawali dengan apel siang. Maria Xiaozhang menyerahkan dua perwakilan siswa kepada perwakilan kakak Menwa Jayakarta. Hal ini menjadi tanda kegiatan CB resmi dimulai. Setelah kegiatan apel mereka pun ikut dalam latihan PBB dasar, memecahkan sandi, dan mengikuti apel malam.

Pada hari kedua kegiatan semakin padat, namun rasa antusias siswa tidak berkurang. Hal yang paling seru adalah



kegiatan susur sungai. Siswa diajak menjelajah hutan kecil yang berakhir pada menyusuri sungai. Seluruh siswa diajak untuk bertahan di alam sambil mengasah kemandiriannya.

Banyak temuan unik sepanjang kegiatan susur sungai.

Salah seorang siswa dari kelas VII-9 sibuk menggandeng tangan temannya yang kelelahan sementara di tangan kirinya ia memegang bungkus sampah yang ia temukan saat di perjalanan. Ada lagi siswa dari kelas VII-4 yang hampir tertinggal kelompoknya karena sibuk memotivasi teman sekelas yang sudah terpeleset lebih dari tiga kali. Ia dengan sabar mengarahkan batu mana yang bisa dipijak dan tidak licin agar sang teman tidak terjatuh lagi. Mengetahui kejadian ini para guru dan kakak pendamping akhirnya memberikannya apresiasi tertinggi dengan cara menjadikannya siswa tersebut sebagai *best participant* karena telah mengamalkan nilai-nilai luhur Di Zi Gui.

Puncak kegiatan CB tahun ini adalah *United Game*. Seluruh siswa mengikuti permainan menyalakan lilin dengan menghadapi rintangan. Basah-basahan dan kotor karena lumpur tidak menyurutkan siswa untuk menyerah. Sekali lagi, guru-guru dan kakak pendamping dibuat kagum akan keuletan usaha mereka untuk menyelesaikan permainan ini. Kegiatan CB ini diakhiri dengan apel penutupan. Dengan penuh tawa, guru pendamping merasa terheran-heran sebab siswa kelas VII kali ini meminta kegiatan CB dilakukan selama satu minggu. (*Ina*)



## TRILINGUAL EVENT SMP PAHOA

# Unggul Dengan Keterampilan *Trilingual dan Karakter*



Pada tahun ini, Trilingual Event mengangkat tema "Menjadi Generasi Milenial Unggul dengan Keterampilan Trilingual dan Karakter." Kegiatan ini mengedepankan pengajaran trilingual dan nilai-nilai moral Dizgui.

Kegiatan ini dilaksanakan di bulan Oktober tahun 2019, dalam rangka memperingati bulan Oktober sebagai bulan bahasa. Berbagai macam perlombaan dalam tiga bahasa diselenggarakan yaitu lomba membuat vlog dalam bahasa Tionghoa, *story telling*, dan *movie review* untuk kategori bahasa Inggris, serta cerita kelompok, membuat puisi, dan menulis cerpen dalam kategori bahasa Indonesia. Menulis cerpen merupakan perlombaan dalam kategori bahasa Indonesia yang saya ikuti sebagai salah seorang siswi kelas IX. Menurut saya, menulis cerpen dapat mengasah kemampuan merangkai kosakata serta melatih imajinasi kita. Dengan adanya kegiatan ini, siswa-siswi diharapkan dapat menjadi semakin termotivasi untuk menjadi terampil di dalam tiga bahasa melalui aspek berbicara.

Puncak acara trilingual event dilaksanakan pada acara penutupan tanggal 28 Oktober bertepatan dengan hari Sumpah Pemuda. Pada acara penutupan, sekolah memberikan apresiasi kepada siswa-siswi terbaik dalam kegiatan tersebut. Saya merasa bahwa kegiatan Trilingual Event ini dapat meningkatkan kemampuan siswa-siswi dalam literasi serta meningkatkan



kompetensi dalam aspek berbicara, sehingga kegiatan seperti ini berperan penting dalam kehidupan siswa-siswi yang dapat menjadi bekal untuk masa mendatang. Semoga kemampuan berbahasa setiap insan di Indonesia dapat semakin meningkat. Terima kasih, dan salam bahasa! (Leonita/IX-8)

"Utamakan bahasa Indonesia, lestarikan bahasa daerah, kuasailah bahasa asing." (Badan Bahasa)

# SUSI SUSANTI Love All

"KETIKA SEMUA DEKAT, BERJUANG BERSAMA UNTUK INDONESIA."



Pada akhir Oktober lalu, siswa-siswi SMP Pahoa mendapat kesempatan untuk *nobar* film biopic "Susi Susanti - Love All." Film ini menceritakan kisah hidup atlet bulutangkis Indonesia, Susi Susanti, yaitu tentang perjuangan jatuh bangun dari awal hingga mengharumkan nama Indonesia dengan medali emas di Olimpiade Barcelona 1992. Tak hanya Susi, Alan Budikusuma yang kini menjadi suaminya juga turut membanggakan Indonesia dengan medali emas pada ajang yang sama. Karena inilah, mereka berdua mendapat julukan 'Pengantin Olimpiade.'

Film ini mengajak kita melihat perjalanan sosok Susi Susanti yang legendaris. Semuanya bermula dari mimpi, ambisi, dan ketekunan seorang gadis kecil dalam menggapai cita-citanya. Semua prestasi Susi tidak terjadi begitu saja. Semuanya membutuhkan proses, usaha, tekad, ketekunan, dan kedisiplinan.



Sejak muda, Susi sudah tergabung dalam klub bulu tangkis "Jaya Raya." Ini menyebabkan ia harus berada jauh dari depan keluarganya.

Tidak hanya itu, film ini juga menyinggung gejolak politik Indonesia zaman itu yang tercermin dalam adegan susahnya warga Indonesia keturunan Tionghoa mendapatkan surat status kewarganegaraan Indonesia. Dalam film digambarkan juga kerusuhan tahun 1998. Apa yang digambarkan dalam film membuat kita yang menontonnya harus ingat untuk bersyukur. Selain itu, film Susi Susanti ini juga menyuguhkan para penonton adegan pertandingan bulutangkis, sehingga serasa kita menonton pertandingan sungguhan.

Film ini juga memiliki keunikan tersendiri karena mengangkat makna kata 'love all.' Ketika mulai sebuah pertandingan, terdengar kata-kata dari wasit "love all" yang artinya skor nol-nol. Sedangkan, secara metafora kata ini bermakna bahwa mereka yang bertanding harus melepas semuanya, menikmati pertandingannya, menghormati lawan, dan melepaskan segala bentuk tekanan dalam diri, dan mulai fokus.

Film ini sangat cocok untuk kalangan remaja. Pasalnya, film ini mengandung banyak sekali pesan moral yang dapat kitajadikan sebagai motivasi. Tidak hanya untuk memajukan dan membanggakan Indonesia, tetapi film Susi Susanti mengajarkan kita juga bahwa perbedaan suku dan ras tidak melunturkan semangat juang untuk Merah Putih, soal indahnya Bhinneka Tunggal Ika, dan tidak lupa juga soal indahnya lawan yang menjadi kawan.

Para penonton diingatkan juga agar tidak sombong atas segala pencapaian. "Seorang atlet, setelah turun podium, tingginya sama rata." Nuansa nasionalis juga terasa dalam film ini, tergambar dari adegan-adegan Susi memenangkan pertandingan dan lagu Indonesia Raya yang dikumandangkan.

Saya senang sekali mendapatkan kesempatan menonton film ini. Menontonnya membuat saya terharu dan sesekali membuat saya meneteskan air mata. Selain itu, film ini juga sangat memotivasi agar saya terus berjuang menggapai mimpi, mendapatkan prestasi, dan bisa membanggakan kedua orangtua, sekolah, dan pastinya negeri saya karena, "*I am Indonesian, and I will always be.*" (Reivina/IX-6)

# PERAYAAN TUJUH BELASAN dan Idul Fitri 1439H DI SMA PAHOA

TANGGAL 17 AGUSTUS 1945 ADALAH TONGGAK BERDIRINYA NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA YANG SEMANGATNYA SELALU KITA DENGUNGKAN SEBAGAI NKRI HARGA MATI. KINI SUDAH 74 TAHUN KEMERDEKAAN ITU DINIKMATI OLEH BANGSA INDONESIA DAN SETIAP TANGGAL TERSEBUT DIMANAPUN KITA DAPAT MENEMUKN BERBAGAI PERAYAAN YANG TERKAIT DENGAN PERISTIWA BERSEJARAH ITU, MULAI DARI INSTITUSI PEMERINTAHAN, SWASTA, PERUMAHAN, SAMPAI SEKOLAH.

**T**idak terkecuali di SMA Pahoa. Setiap tahunnya selalu diadakan perayaan tujuh belasan sebagai bentuk penghormatan tertinggi siswa serta guru-karyawan terhadap semangat perjuangan para pahlawan bangsa. Tahun perayaan dilaksanakan tanggal 22 Agustus 2019 bertempat di lapangan Sekolah Pahoa dan juga di Auditorium Siang Hadi Widjaja.

Kegiatan tahun ini mengangkat tema "Bersama Tiada Kata Percuma." Pelaksanaan perayaan yang digagas oleh OSIS SMA Pahoa ini berjalan dengan baik, pada cuaca mendukung, dan juga selesai dengan tepat waktu. Dukungan dari pihak kepala sekolah, guru, dan karyawan juga turut mensukseskan perayaan ini.



Kegiatan ini dimulai pukul 7.30 WIB dengan senam bersama seluruh warga SMA Pahoa yang terdiri dari guru, karyawan, dan siswa dan siswi SMA Pahoa. Kemudian acara dilanjutkan dengan kegiatan lomba antarkelas yang sudah diatur oleh kepanitian OSIS. Adapun lomba yang dilaksanakan antara lain: makan kerupuk, tarik tambang, balap karung, dan futsal sarung.

Kegiatan berakhir sekitar pukul 11.00 WIB. Siswa dan siswi kembali ke kelas untuk beristirahat dan makan siang. Pukul 12.45 WIB acara dilanjutkan kembali dengan agenda perayaan Idul Fitri.

Di perayaan kali ini ada pemandangan yang cukup berbeda. Guru dari berbagai macam agama mengiringi Shalawat yang dipimpin oleh salah satu guru yang beragama Islam. Ini menunjukkan keberagaman di SMA Pahoa yang terjalin sangat baik dan guru pun mencontohkan hal tersebut kepada siswa dan siswi.

Perayaan ini ditutup dengan pembagian hadiah untuk para pemenang lomba yang sudah diselenggarakan pagi hari. Hadiah diberikan secara langsung oleh kepala SMA Pahoa, Ibu Lia Soleman. (*Gina*)

# MEMILAH SAMPAH PLASTIK, *Wujud Nyata Mencintai Bumi*



**S**abtu pagi yang cerah pada tanggal 7 bulan September, SMA Pahoa mengobarkan semangat 44 siswa-siswi SMA Pahoa dari kelas X gabungan (MIPA, IPS, dan Bahasa) yang kompak berseragam merah untuk mengikuti kegiatan pemilahan sampah. Kegiatan yang menjadi program rutin pembelajaran moral SMA Pahoa bersama relawan Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia ini berlangsung di area parkir depan Pasar Sinpasa, Summarecon Mall Serpong. Kegiatan memilah sampah botol plastik ini merupakan salah satu bentuk pelestarian lingkungan sebagai wujud mencintai bumi pertiwi.

Senam poco-poco yang dipimpin oleh relawan Tzu Chi di awal kegiatan semakin menyemarakkan suasana. Selain memilah sampah botol plastik, sebagian siswa juga membantu membuat eco brick dengan memasukkan bekas label ke dalam botol.

Cukup memprihatinkan saat menemukan banyak sampah botol air mineral yang masih terisi minuman hingga setengahnya bahkan masih ada yang terisi penuh sementara kita mengetahui bahwa masih banyak orang yang membutuhkan air bersih.

Setelah mengikuti kegiatan ini, para siswa semakin menyadari akan pentingnya mengurangi sampah plastik dengan membawa botol minum sendiri, serta juga tidak menya-nyiakan makanan dengan mengambil makanan hanya secukupnya dan menghabiskan makanan serta minuman mereka.

Memilah sampah mungkin adalah hal yang sederhana, tetapi dengan terlibat aktif, kita telah berkontribusi dalam upaya mencegah kerusakan bumi dan mengurangi pemanasan global karena ini merupakan tanggung jawab kita bersama.

(Nenih)

## KUNJUNGAN KASIH PASIEN KHUSUS (KKPK)

# Mengasah Nurani, Menumbuhkan Empati



Dalam ajaran Confusius, disebutkan bahwa manusia yang bermartabat adalah manusia yang memiliki *ren* atau welas asih. Konsep *ren* ini menjadi pusat kualitas moral manusia yang merupakan intisari dari cinta terhadap sesama, perikemanusiaan, hati nurani, keadilan, dan kasih sayang. Oleh karena itu kualitas seorang manusia hanya dapat terukur saat manusia tersebut dapat saling berbagi kasih dengan orang lain.

SMA Pahoa sesuai dengan program 3M, memiliki program rutin yang dilaksanakan hampir di setiap bulan dan bekerja sama dengan para relawan Tzu Chi. Salah satu program tersebut adalah Kunjungan Kasih Pasien Kasus (KKPK). KKPK

merupakan program rutin yang dilakukan oleh para relawan Tzu Chi He Qi Barat di sekitar wilayah Kosambi Baru untuk mengunjungi para pasien yang pernah menerima bantuan dari Yayasan Buddha Tzu Chi.

Dalam kegiatan ini, siswa-siswi Pahoa yang terlibat terbagi ke dalam kelompok-kelompok kecil bersama dengan relawan Tzu Chi. Mereka pergi menuju tempat tinggal para pasien. Para siswa dan siswi diajak untuk berempati terhadap perjuangan orang lain dalam menghadapi kesulitan hidup, sehingga mereka dapat mensyukuri seluruh kehidupan mereka yang jauh lebih beruntung.

Dalam kegiatan ini, siswa-siswi pun diajak belajar untuk membagikan pengalaman mereka melalui *sharing* dengan seluruh peserta KKPK. Melalui kegiatan seperti ini, siswa-siswi dapat mengasah kepekaan nurani mereka dan mewujudkan apa yang selama ini mereka peroleh dalam kegiatan pembelajaran.

(Ferry Yuliady – SMA Pahoa)



## ADIK BERTANYA KAKAK MENJAWAB (ABKM)

# EQ dan Daya Juang



"Ada dua hal utama yang harus kalian miliki bila ingin sukses kelak!" urai Ir. Soetjipto Nagaria, Ketua Pembina YPP Pahoa dalam penyampaian amanat di kegiatan ABKM ke-9 pada hari Sabtu, 5 Oktober 2019 lalu di Kampus Pahoa.

"Pertama, harus punya budi pekerti yang baik dan EQ tinggi; memiliki empati, memperhatikan sesuatu di sekitar, dan lebur pada lingkungan. Kedua, melatih diri dengan daya juang yang besar. Sebagai contoh, anak-anak muda di Tiongkok banyak mengambil berbagai kursus untuk memperlengkapi diri saat masuk ke dunia kerja sedangkan di Indonesia lebih banyak anak muda mencari kesenangan dengan alasan mumpung masih muda."

Pembicara 'Kunci Kesuksesan' dalam acara ABKM ke-9 kali ini adalah Dr. Harmin Sarana. Saat berbagi pengalaman, Dr.

Harmin berpesan, "*The key to success is to focus our conscious mind on things we desire not things we fear.*" Dari pengalaman yang sudah dijalannya, beliau ingin berbagi bahwa agar sukses, kita harus fokus pada hal-hal yang diinginkan dan sebaliknya, kita harus bebas dari pikiran yang menakutkan.

Dalam kegiatan ABKM 9 ini, seluruh siswa terakomodasi secara proporsional ke dalam sepuluh bidang usaha/keterampilan, yaitu: perhotelan, psikologi, bisnis, kedokteran, teknologi informatika, teknik mesin, *public relation*, DKV, *food technology* (teknologi pangan), dan arsitektur yang disampaikan oleh narasumber dari alumni senior dan alumni tunas muda sekolah Pahoa, serta profesional dan dosen dari Universitas Pradita, Universitas Bunda Mulia, dan Universitas Binus. Mereka juga ditemani oleh guru-guru pendamping dari SMA Pahoa sendiri.

Para narasumber telah menyampaikan segala informasi dan keterampilan yang berkaitan dengan kampus, karir, profesi, dan dunia usaha secara terang benderang. Informasi itu dimulai dari pemilihan program studi pada pendidikan tinggi yang relevan dengan bakat dan minat menuju dunia kerja, sampai ke pengenalan konsep diri yang baik demi menopang karirnya sesuai dengan pilihan. Selanjutnya kembali kepada para siswa bagaimana mereka menetapkan pilihan yang tepat dan terbaik demi masa depan mereka kelak.

Semoga para peserta ABKM ke-9 kali ini dapat memetik dan menyimpan hal-hal baik tersebut dalam "lumbung perbendaharaan" kepribadian mereka untuk "disajikan" kepada dunia nanti saat mereka berkarir kelak. (*Sri Rahayu Djami - BK SMA Pahoa*)

## EDUFAIR SMA PAHOA

# KOMPAS untuk Masa Depan Gemilang



Pendidikan merupakan komponen utama dalam sasaran pembangunan manusia Indonesia yang bermutu. Pendidikan yang bermutu tidak cukup dilakukan melalui transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi harus didukung dengan peningkatan profesionalitas, sistem manajemen tenaga kependidikan, serta kemampuan siswa untuk menolong diri sendiri dalam memilih dan mengambil keputusan demi pencapaian cita-citanya.

Pencapaian cita-cita yang gemilang bagi siswa merupakan harapan orangtua, guru, bahkan bangsa dan negara. *Compass; Navigate to Your Brighter Future* merupakan tema yang diusung oleh ajang *Education Fair* 2019 yang digelar di SMA Pahoja pada Sabtu, 12 Oktober 2019 sebagai salah satu sarana bagi para siswa untuk mencapai cita-citanya yang gemilang.

Setiap tahun SMA Pahoja secara rutin menyelenggarakan kegiatan edufair yang bersamaan dengan pembagian rapor tengah semester. Kegiatan ini merupakan *wadah* bagi para siswa dan orangtua siswa untuk mencari informasi seputar pendidikan tinggi tanpa perlu datang secara langsung ke lokasi kampus.

Tahun ini dekorasi kegiatan dihiasi dengan miniatur gapura merah dengan ucapan selamat datang bernuansa



budaya Tionghoa yang sengaja didesain senada dengan kaligrafi yang banyak terlihat di gedung sekolah.

Tidak kalah dengan tahun-tahun sebelumnya, tahun ini penyelenggaraan kegiatan edufair juga diikuti dan diminati oleh banyak perguruan tinggi, baik dari luar negeri maupun dari dalam negeri, sedangkan antusias siswa, baik kelas X, XI, maupun XII, dalam mengikuti acara ini sangat tinggi.

Agenda tahunan yang diselenggarakan setiap bulan Oktober di Plaza Gedung F SMA Pahoja ini diikuti oleh 62 perguruan tinggi negeri, perguruan tinggi swasta, dan perguruan tinggi luar negeri. Rangkaian acara pembukaan diisi dengan kata sambutan oleh Ibu Lia Soleman selaku Kepala Sekolah SMA dan Ibu Conniewaty selaku Wakil Direktur Bidang Akademik. Acara dilanjutkan oleh penampilan tim *dance* oleh dua orang siswa SMA yang disajikan dengan konsep milenial, dan diakhiri dengan pemotongan pita oleh Ibu Lia, Ibu Connie, dan Miss Deta selaku Ketua Panitia kegiatan ini.

Setelah acara pembukaan selesai, secara antusias, para siswa langsung memenuhi *booth-booth* perguruan tinggi untuk mendapatkan informasi tentang aktivitas perkuliahan, jurusan, kegiatan kemahasiswaan, biaya kuliah, fasilitas kampus, serta beasiswa. Para siswa juga dapat mengikuti sesi presentasi oleh perguruan tinggi yang diadakan di ruang kelas lantai 6 dan 7 Gedung F.

Selain pameran pendidikan, kegiatan ini juga mengikutsertakan beberapa penjual makanan dan minuman yang mengisi area bazar. Ketika terasa lapar atau sambil menunggu *booth* perguruan tinggi menjadi sepi, siswa dan orangtua pengunjung dapat menikmati makanan dan minuman yang dijual di area bazar.

Kegiatan semacam ini sangat bermanfaat dan kedepannya tetap harus dilaksanakan mengingat kita sebagai fasilitator pendidikan harus mengarahkan dan memandu siswa agar para siswa dapat mencapai masa depan mereka yang gemilang; *navigate to your brighter future*.

(Debora N.S dan Michael C.-SMA Pahoja).

# Tentang Gadis *dan Ratamtam* dalam CB Ciamik

**C**haracter building atau CB SMA Pahoa memang telah menjadi rutinitas program tahunan. CB tahun ini mengusung tema *Mengasah Potensi Menuju Prestasi*. Namun, CB tahun ini menjadi kegiatan yang *ciamik*. Istilah itu kiranya mewakili kesan yang diungkapkan oleh siswa-siswi peserta CB kelas X SMA Pahoa tahun pelajaran 2019-2020.

Dalam perjalanan menuju lokasi, matahari terik tak menyurutkan semangat para siswa meskipun mereka harus pindah dari bus ke angkot. Pengalaman pertama mereka menggunakan angkot menjadi luar biasa. Celoteh beberapa siswa seperti permainan di Dufan. Medan yang begitu menanjak cukup memainkan adrenalin. Perjalanan menuju lokasi CB harus ditempuh dengan angkot berplat hitam. Angkot-angkot meraung membawa siswa menaiki tanjakan. Sampailah mereka ke tempat yang dituju yakni *Eagle Hills*, Mega Mendung, Puncak.

Upacara pembukaan CB menjadi rentetan *rundown* untuk hari pertama. Meski matahari tepat di atas ubun-ubun, mereka menyelesaikan upacara dengan khidmat. Lantas mereka makan siang dengan lahapnya secara tertib dan rapi dengan gaya militer. Tak lupa doa menyertai setiap awal kegiatan makan.

Di bawah komando Gumil (guru militer), siswa dikondisikan dalam kelompok untuk menyelesaikan misi. Yang menarik adalah setiap kelompok harus membawa Gadis (galon disiplin) dalam setiap acara. Galon disiplin berfungsi untuk mengukur banyaknya pelanggaran yang dilakukan oleh kelompok. Jika galon semakin banyak terisi air, maka itu berarti bahwa kelompok pemilik 'gadis' telah melakukan banyak pelanggaran. Pada hari terakhir, kelompok pemilik gadis yang paling sedikit terisi air akan dinobatkan sebagai pemenang acara CB.

*Ratamtam-ratamtam*, kata-kata itulah yang mengobarkan jiwa semangat membara di hati siswa-siswi. Mereka harus menyelesaikan lima permainan. Ada permainan membuat tenda, membuat tandu, menggunakan kompas, membuat yel-yel kelompok, dan SOS. Mereka terlihat antusias. Kerja sama kelompok menjadi kunci utama penyelesaian misi.



Tak hanya kekuatan fisik, tetapi juga strategi menjadi kunci utama kemenangan mereka.

Siswa-siswi menyambut pagi dengan senam dan latihan baris-berbaris. Ada enam permainan yang harus diselesaikan pada hari kedua. Tak lupa si gadis (galon disiplin) selalu mereka tenteng. Mereka berhasil menyelesaikan permainan *human bridge*, *down to earth*, *survival*, *passing ball*, dan jembatan merah. Malam pun menjadi semakin meriah dengan *performance* tiap kelompok yang mengusung tema CB. Gelak tawa mereka menemani malam itu. Acara semakin spektakuler dengan api unggul dan gemerlap kembang api.

*Tracking* menyusuri lembah, sungai, dan bukit sungguh berkesan untuk siswa. Pijakan kaki menaklukkan bebatuan di sungai menjadi pengalaman pertama mereka. Aktivitas itu menjadi puncak akhir kegiatan CB yang *ciamik*. Acara diakhiri dengan pengumuman sang juara. Walhasil, kelompok Semarang menjadi tim paling kreatif dan kelompok Gorontalo berhasil menjadi tim terbaik peserta CB.

Para siswa kembali ke Sekolah Pahoa dengan membawa cerita CB *ciamik*. Cerita *ciamik* adalah tentang gadis (galon disiplin) dan *ratamtam* (si pengobar api semangat) yang mengena di hati para siswa. (Desi Mirajati - SMA Pahoa)



LIVE IN SMA PAHOA 2019

# Peduli, Mandiri dan Peka

KEGIATAN PRAMUKA BLOK UNTUK KELAS XI YANG BIASA DISEBUT *LIVE IN* TAHUN INI DIADAKAN PADA TANGGAL 21–25 OKTOBER 2019 DENGAN TEMA "PEDULI, MANDIRI, DAN PEKA." KEGIATAN TERSEBUT DILAKUKAN DI SEBUAH DESA YANG BERNAMA SUMBEREJO, KABUPATEN SEMARANG. KEGIATAN INI DIIKUTI OLEH SISWA KELAS XI SEBANYAK 247 SISWA, DITAMBAH DENGAN 16 GURU PENDAMPING DAN 6 PIHAK EVENT ORGANIZER (EO).

**K**eberangkatan siswa SMA Pahoa ini dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2019 pukul 17.30 WIB dengan menggunakan bus. Keberangkatan dilepas langsung oleh Kepala SMA Ibu Lia Soleman.

Selama kegiatan di desa, siswa dan guru diterima dengan baik oleh warga desa Sumberejo. Hal ini terlihat dari penyambutan warga desa yang mengiringi kedatangan mereka dengan tarian daerah asal mereka yaitu Rodat.

Hari pertama di desa, setelah penyambutan siswa SMA Pahoa, adalah perkenalan dengan orangtua asuh mereka. Kegiatan mereka selanjutnya adalah pengenalan dengan lingkungan sekitar mereka.

Pada hari kedua di desa, kegiatan siswa mulai beragam karena siswa sudah mulai mengerjakan tugas yang sudah dipersiapkan sejak dari sekolah. Mereka terbagi ke dalam beberapa tim, di antaranya tim teknologi pangan yang bertugas memperkenalkan olahan makanan berbahan dasar singkong, tim mural yang bertugas melukis di tembok sekolah TK, dan tim olahraga yang bertanding sepakbola dengan masyarakat desa. Ada pula tim sosial yang berbagi kasih dengan masyarakat desa, serta tim seni yang mempelajari tarian Rodat sebagai tarian khas tempat tersebut. Di malam hari ada kenduri atau saresehan dengan warga dan pihak sekolah.

Pada hari ketiga di desa, kegiatan siswa dilanjutkan kembali dengan pengenalan aktivitas ekonomi khas masyarakat



desa tersebut dan refleksi keagamaan di malam hari. Kegiatan ini diharapkan dapat memberi wawasan tambahan kepada siswa SMA Pahoa tentang perekonomian yang ada di wilayah desa, serta refleksi keagamaan yang dimaksudkan agar siswa bisa mensyukuri nikmat yang telah mereka dapat selama ini.

Pada hari keempat, kegiatan siswa adalah bagian pasar murah yang membagikan kupon kepada mereka yang membutuhkannya dan menjual barang sembako dengan harga murah. Tim pendidikan mulai melakukan kegiatan *sharing* pengetahuan di jenjang PAUD, TK, dan SD serta membagikan sumbangan kasih kepada sekolah yang mereka kunjungi yakni PAUD desa Sumberejo, TK Agape, TK Sari II, SD Sumberejo 1 dan SD Sumberejo 2. Pada malam harinya diadakan malam perpisahan yang digelar sangat meriah oleh warga.

Pada hari kelima siswa dan guru SMA Pahoa bersiap menuju Semarang di pagi hari menuju Lawang Sewu dan Kgenteng Sam Poo Kong sebagai tempat pengenalan wisata sejarah. Kunjungan ini agar siswa paham dan mengenal tempat-tempat bersejarah yang ada di wilayah tersebut.

Pada pukul 06.00 hari keenam, siswa dan guru tiba kembali dengan selamat di sekolah Pahoa. (*Gina W.*)





# PRESTASI SISWA SMA PAHOA

1	SEPTEMBER 2019	LOMBA BULU TANGKIS SMAK 1 PENABUR JAKARTA BARAT Tingkat Jabodetabek	LUCIANE JESSICA, KIMBERLY	JUARA 1 - GANDA PUTRI
			VINCENT AUGUSTINUS, NICO CHRISTIAN	JUARA 2 - GANDA PUTRA
			LUCIANE JESSICA, ALEXANDRA AUDREA, JAMES LUKMAN, VINCENT AUGUSTINUS, NICO CHRISTIAN	JUARA 2 - BEREGU
2	OKTOBER 2019	LOMBA MURAL SMAK PENABUR MODERNLAND TANGERANG Tingkat Jabodetabek	DIANDRA LAMEES, STEPHANIE NAYOAN O, JANICE NATANYA S, ANGELINA AMANDA	JUARA 3
3	OKTOBER 2019	LOMBA BASKET PUTRA SMA ATHALIA BSD TANGSEL Tingkat Jabodetabek	PUTU AD KENZHIE, TRAVICE RPT, ADRIX RICHARD S, NAVY GIBRAN, YURICO L, CHRISTIAN JH, AARON FINLEY, MARCO PERDANA, STEPHEN VIN, JASON CHANDRA W, AARON NATHANAEL	JUARA 1
4	OKTOBER 2019	LOMBA BASKET PUTRI SMA ATHALIA BSD - TANGSEL Tingkat Jabodetabek	WYNE LYTN LYON, ANDREA NOVITA, VALERIE PRASETYA, NATHANIA HALIM, CINDY AUDREA, ELIANA XIUMEI, ERIKA TAMARA, TANIA ISABEL, JERICIA BLESSYA SULAIMAN, JERALYN VALENCIA, JOSEPHINE, ONGKO WIJONO, BIANCA VALERIE	JUARA 3
5	OKTOBER 2019	LOMBA FUTSAL PUTRI SMA ATISA DIPAMKARA - TANGERANG Tingkat Jabodetabek	ANABELLE REYNA TANAMAS, CHIQUITTA CHERISH HARTANTO, TALITHA AZALIA, JOANNE VALENCIA SANJAYA, CLAIRINE, ARDITYA CLEANTHA, KESHIA, AURELIA, AMANDA, VIRGINIA, AHTALI GRASIA, ANGELINE, ALEXANDRA, PRISCILLA AUDRINE HAMZAH	JUARA 2
6	OKTOBER 2019	LOMBA : SCIENCE COMPETITION UNIVERSITAS ATMA JAYA JAKARTA Tingkat Jabodetabek	LOIGEN SODIAN, NELSON SARWONO, DEAZMA HAZEL	JUARA 2
7	AGUSTUS 2019	SMA TUNAS BANGSA - GADING SERPONG Tingkat Jabodetabek	TIM BASKET - PUTRA	JUARA 1
			TIM MURAL	JUARA 2
			TIM BULU TANGKIS :	
			GANDA CAMPURAN 1	JUARA 1
			GANDA CAMPURAN 2	JUARA 1

# PRESTASI SISWA SMA PAHOA

8	SEP-19	LOMBA : FOOD BUSINESS TECHNOLOGIE UNIVERSITAS PRASETYA MULYA - BSD TANGERANG Tingkat Jabodetabek	CHAROLINE CHYNTYA W, VALENCIA RAVELYA, NELSON SARWONO	JUARA 1
9	OKTOBER 2019	SMA ABDI SISWA - TANJUNG DUREN JAKBAR LOMBA : PUBLIC SPEAKING CONTEST Tingkat Jabodetabek	LIEVIA CARISSA	JUARA 1
10	SEP-19	IIBF/INDONESIAN INTERNATIONAL BOOK FAIR DI JHCC - SENAYAN - JAKARTA LOMBA MENULIS REPORTASE Tingkat Nasional		JUARA 2
11	OKTOBER 2019	NATIONAL MANDARIN SPEECH CONTEST UNIVERSITAS BINA NUSANTARA - JAKARTA Tingkat Nasional	CHARMENT LAURENT	JUARA 3
12	OKTOBER 2019	UNIVERSITAS AL AZHAR - JAKARTA LOMBA STORY TELLING MANDARIN Tingkat Jabodetabek	CLARA JAHJA	JUARA 2
13	OKTOBER 2019	BINA BANGSA SCHOOL - JAKARTA BARAT LOMBA : SPEECH CONTEST MANDARIN + TALENT AND SKILL COMPETITION Tingkat Jabodetabek	ANTHONY ANDREW GUNARSO	JUARA 2
14	31 OKTOBER 2019	SEKOLAH HARAPAN BANGSA - TANGERANG LOMBA : DANCE Tingkat Jabodetabek	FADHIAH, PRIYANKA, AURA NAZMI	JUARA 1

## RETREAT SMA PAHOA

# Menghadirkan Tuhan *dalam Setiap Aspek Kehidupan*



Kelas XII adalah tahapan pendidikan di SMA yang telah mencapai puncaknya. Pembelajaran yang telah dilewati selama hampir tiga tahun telah dijalani oleh siswa kelas XII dengan berbagai macam materi dan metode. Di kelas XII ini, siswa SMA Pahoa diajak untuk mengingat dan mensyukuri segala bentuk pencapaian yang telah didapat selama hampir tiga tahun di SMA Pahoa, dalam kegiatan pendalaman iman atau dikenal dengan sebutan *retreat*.

Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 23-25 Oktober di Camp David Cianjur ini, mengusung tema *Reborn and Growing in God*. Tema ini dipilih sebagai upaya penekanan terhadap siswa bahwa apapun yang telah dicapai selama hampir tiga tahun di SMA hendaklah selalu menjadi tolok ukur lahir dan tumbuhnya nilai-nilai baik yang digariskan oleh Tuhan.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, kegiatan retret tahun ini membagi siswa dalam kelompok agama masing-masing dengan konsep acara yang berbeda-beda. Agama

Buddha menerapkan Atasila yang mengharuskan siswa hanya makan di waktu tertentu dan hanya makan makanan tertentu. Agama Katolik mengajak siswa-siswi untuk bertanggung jawab dan menerapkan nilai-nilai kasih dengan cara makan dalam satu wadah bersama yang tidak boleh bersisa. Agama Islam menerapkan pembiasaan salat dengan cara berjamaah. Agama Kristen menerapkan pendalaman ayat melalui cerdas cermat. Agama Konghucu mengajak siswa-siswi mengenal silsilah dan identitas diri melalui penghayatan terhadap ayat. Semua kegiatan keagamaan merupakan representasi bagaimana seharusnya siswa menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari untuk kemudian melahirkan dan mengembangkan nilai-nilai kebaikan yang baru.

Selain kegiatan per agama, sebagai bentuk syukur, siswa kelas XII mengikuti kegiatan renungan, permohonan maaf, dan ucapan terima kasih kepada teman dan guru-guru yang telah menjalani kehidupan di SMA Pahoa bersama-sama selama tiga tahun. Kegiatan ini dikemas dalam konsep api unggun yang penuh sukacita, haru biru, dan kebersamaan yang tak terlupakan. Semoga retret kali ini membawa siswa pada pemahaman baru betapa indah kehidupan yang dijalani apabila selalu ada nilai-nilai Tuhan yang menyertainya. Salam. (*Wita Suciana Dewi - SMA Pahoa*)

# FinTech vs Manajemen Keuangan

Dalam era digital saat ini, tentunya banyak kebutuhan yang diperlukan oleh masing-masing orang, baik kebutuhan primer maupun sekunder. Arah kebutuhan primer pun sudah semakin bergeser, contohnya adalah pangan. Adanya produk digital seperti Gofood dan Grabfood semakin memudahkan orang untuk membeli makanan. Demikian juga dengan kebutuhan primer lainnya yaitu sandang dan papan. Tentu saja hal ini dapat membuat seseorang semakin boros dalam menggunakan uangnya.

Keinginan yang tidak diiringi dengan kemampuan finansial menyebabkan keborosan yang mengesampingkan kebutuhan primer. Padahal masih banyak kebutuhan lainnya yang perlu dilengkapi seperti uang sekolah anak, cicilan rumah,

gaji asisten rumah tangga, kebutuhan rumah tangga bulanan, dan lainnya.

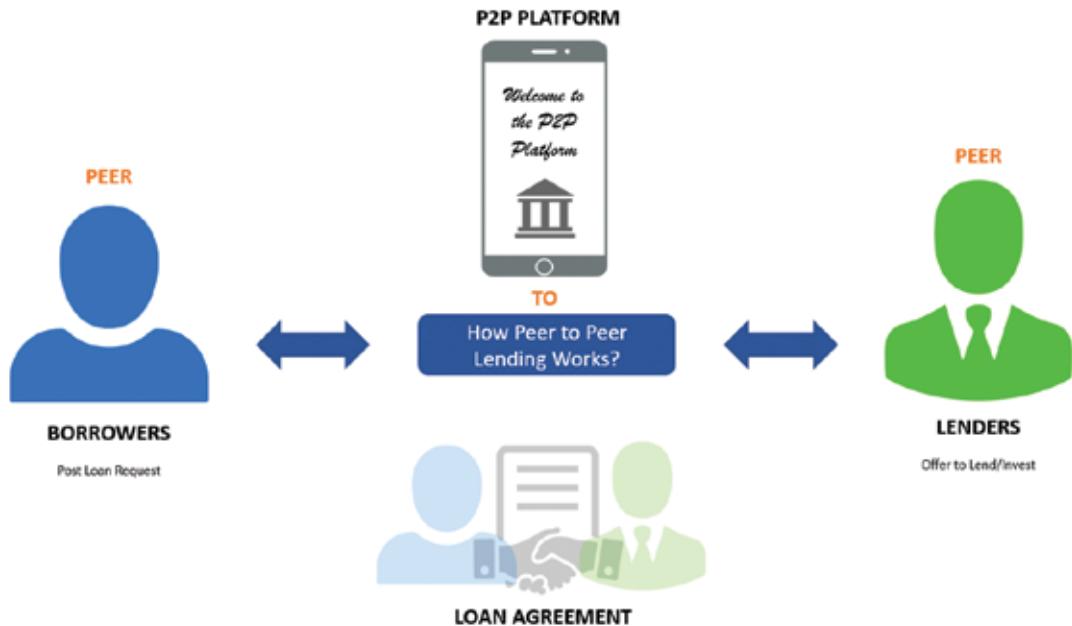
Penghasilan sebesar apapun tidak akan bisa menutupi kebutuhan jika seseorang tidak pernah puas dan tidak pandai mengatur keuangan pribadi. Kembali lagi kepada era digital, memenuhi kebutuhan dan keinginan di saat tidak ada dana tersisa dari penghasilan yang dimiliki seringkali membuat orang-orang terjebak dalam satu skema yang disebut dengan *Pinjaman Online* atau *FinTech*.

Apa yang disebut dengan *FinTech*? *Financial Technology* *FinTech* merupakan penggabungan jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat. Awalnya dalam transaksi pembayaran, orang harus bertatap-muka dan membawa sejumlah uang kas. *FinTech* memungkinkan terjadinya transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja. Ada banyak jenis *FinTech*, termasuk salah satunya adalah *Peer to Peer Lending* (P2P Lending) dan *crowdfunding*. Artikel ini membahas *FinTech* jenis P2P.

*Peer to Peer Lending* (P2P Lending) adalah praktik atau metode pemberian pinjaman uang kepada individu atau bisnis dan juga sebaliknya. Peminjam mengajukan pinjaman kepada pemberi pinjaman yang menghubungkan pemberi pinjaman dengan peminjam atau investor secara online. Pada dasarnya sistem P2P Lending ini sangat mirip dengan konsep *marketplace* online yang menyediakan wadah sebagai tempat pertemuan antara pembeli dengan penjual.

Ada tiga pihak yang terlibat dalam *FinTech P2P Lending*: Investor/Lender, Debtor/Borrower, dan *FinTech* itu sendiri. Bunga yang ditawarkan pun beragam dari 8% hingga 22% per





tahun. Namun, apa yang ditawarkan oleh *FinTech* ini adalah lebih kepada kemudahan bagi pihak investor maupun *borrower*, sedangkan pihak *FinTech* akan diuntungkan dari persentase pembagian hasil dari investor yang umumnya 1-5% dari bunga yang diperoleh pihak investor. Jangka waktunya pun beragam, dalam mingguan hingga tahunan.

*FinTech* umumnya sangat menguntungkan investor karena bunga yang ditawarkan cenderung tinggi melebihi deposito bank maupun reksadana, walaupun dengan risiko yang tinggi pula yaitu **risiko gagal bayar**. Bagi anda yang tertarik untuk menjadi investor, usahakan mencari *FinTech* yang memiliki proteksi atas dana anda secara transparan. Misalnya, apabila terjadi gagal bayar, maka *FinTech* akan tetap mengembalikan dana anda berdasarkan tingkat risiko walaupun mungkin tidak 100% dikembalikan. Namun, perlu dicatat *FinTech* ini akan sangat membebani *borrower* dengan bunga yang tinggi.

Kebanyakan orang memiliki kekeliruan pemahaman terkait dengan pengertian *Fintech P2P*. Pendaftaran yang mudah hanya dengan bermodalkan foto KTP dan foto diri menjadi salah satu penyebabnya. Namun, perlu dilihat apakah *FinTech* tersebut resmi dan diawasi OJK? *FinTech* yang diawasi oleh OJK umumnya memiliki tahapan verifikasi yang cukup panjang apabila seseorang ingin mengajukan diri sebagai seorang peminjam. Perlu dicatat beberapa *FinTech* akan menyalin data kontak dalam ponsel peminjam dana tanpa disadari, sehingga apabila *borrower* terlambat mengembalikan, maka pihak *FinTech* bisa saja menghubungi rekan-rekan yang terdaftar dalam ponsel *borrower*.

Lalu, bagaimana cara membedakan *FinTech* yang resmi dan *FinTech* gelap?

1. Yang paling utama adalah dengan memastikan ke OJK. OJK memiliki *platform* untuk mengecek jenis *FinTech* yang sudah terverifikasi dan diawasi (cek pada situs [ojk.go.id](http://ojk.go.id)). Jangan tergiur untuk memilih *FinTech* dengan

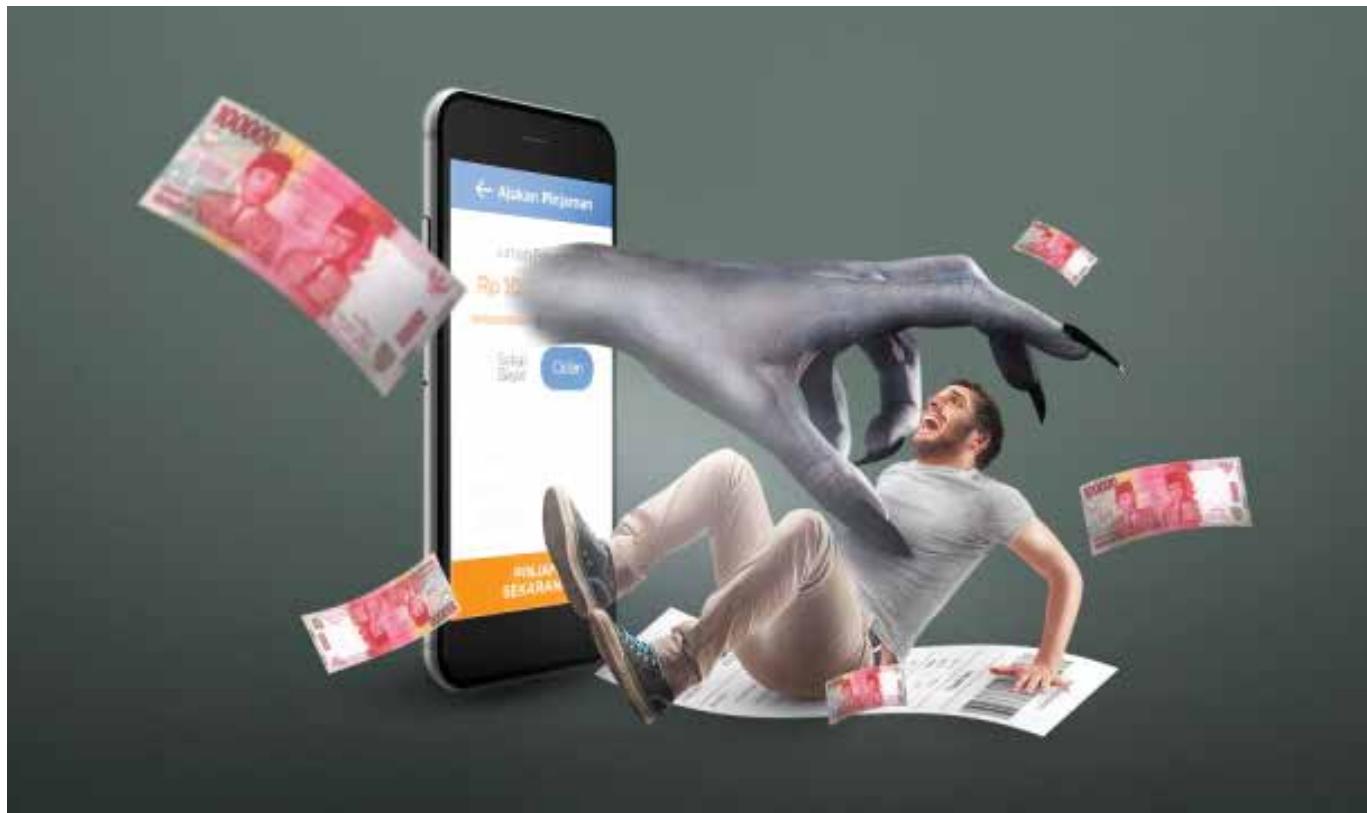
rating bintang 5 pada Google Play Store atau App Store, karena review produk dalam *store* tersebut bisa dibuat sendiri.

2. Biasakan membaca dan menelusuri keberadaan *FinTech* tersebut di artikel-artikel yang ada: jangan memilih *FinTech* dengan bunga tidak masuk akal yang lebih tinggi dari *FinTech* lain pada umumnya.
3. Pilih *FinTech* yang memiliki transparansi dalam memberikan pinjaman, caranya adalah dengan memastikan bahwa status pinjaman anda mudah dipantau (ada jangka waktu, bunga total pinjaman, dan informasi lainnya pada platform peminjam)
4. Pilih *FinTech* yang memiliki kantor fisik, nomor telepon yang jelas, dan *customer service* yang mudah dihubungi.
5. Apabila sudah yakin memilih *FinTech*, baca terlebih dahulu kontraknya, sehingga tidak ada informasi yang tidak anda ketahui.

Namun, tentu saja *FinTech* BUKAN SOLUSI keuangan anda. Artikel di atas hanya sebagai informasi, sehingga Guru dan Karyawan Sekolah Pahoa tidak terjebak dalam skema *FinTech* yang terlihat menguntungkan dan memudahkan. Salah satu cara untuk mengatur penghasilan adalah dengan mengatur keuangan pribadi dengan membuat anggaran keuangan dengan cara:

1. Catat setiap penghasilan yang dimiliki (misalnya: penghasilan dari gaji, *return* investasi)
2. Mencatat setiap pengeluaran bulanan, dimulai dari yang paling penting: kewajiban keagamaan (perpuluhan/zakat), cicilan rumah tangga (kredit rumah/kendaraan), uang





sekolah anak, biaya kebutuhan rumah tangga bulanan, gaji asisten rumah tangga, asuransi, dan lainnya.

3. Alokasikan 10-30% dari sisa penghasilan yang dikurangi dengan pengeluaran rutin untuk biaya hiburan/*entertainment*.
4. Alokasikan sisa lainnya untuk investasi. Investasi pun dapat dilakukan dengan banyak cara:
  - a. Deposito bank: modal, bunga, dan jangka waktu sudah ditentukan
  - b. Asuransi: dapat dikombinasikan dengan asuransi kesehatan
  - c. Emas atau logam mulia
  - d. Reksadana: modal dimulai dari Rp100.000 dengan *return* yang berfluktuasi, dengan risiko rendah. Namun, *return* cenderung rendah dan harus dipantau
  - e. Saham: modal bervariasi tergantung harga per lembar yang ditawarkan. Saham bersifat *high risk, high return*. Investasi jenis ini berisiko tinggi untuk dijalankan, harga saham dapat naik dan turun sangat drastis dalam jangka waktu yang cepat, sehingga harus terus dipantau.
  - f. Properti

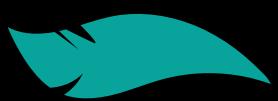
Dalam memilih jenis investasi, lebih baik konsultasikan dulu dengan keluarga, karena beberapa jenis investasi membutuhkan modal bahkan risiko yang besar. Apabila sudah



memutuskan jenis investasi yang akan digunakan, sebaik mungkin bagilah jenis investasi tersebut, jangan masukkan semua dana ke hanya satu jenis investasi. Dengan demikian, risikonya pun dapat terbagi.

Terakhir, usahakan tidak melakukan pinjaman online untuk kebutuhan pribadi karena anda harus mengembalikan pinjaman (pokok dan bunga) dengan sisa uang anda. Usahakan pinjaman *FinTech* dilakukan apabila anda ingin menggunakan uang tersebut sebagai investasi yang memiliki probabilitas *return*, sehingga hasil investasi dapat dialokasikan untuk mengembalikan pinjaman *FinTech*.

Semoga artikel ini bermanfaat. (*Yohani*)



# PASS 2019

Persahabatan, Kesetaraan,  
dan Penghargaan

Merupakan kebanggaan bagi Sekolah Terpadu Pahoa ketika untuk pertama kalinya, kerja sama siswa-guru-karyawan-alumni sekolah dapat menyelenggarakan ajang Pahoa Fun Sports and Activities (PASS) yang berpuncak pada Mardi Grass Night, September 2019 lalu.



Lebih dari 40 sekolah dari wilayah Jabodetabek menjadi undangan dan menjadi bagian dari pertandingan persahabatan. Pada perhelatan perdana ini, perlombaan diselenggarakan untuk semua jenjang sekolah, mulai dari TK sampai SMA. Ada empat lomba untuk jenjang KB-TK yaitu merangkak, bola keranjang, memindahkan bola, dan lari rintang. Bagi peserta jenjang SD tersedia tiga mata lomba yaitu lari, basket, dan futsal. Jenjang SMP juga tidak kalah seru dengan lomba bulu tangkis, futsal, tenis meja, basket, dan tambahan lomba band dan *modern dance* bagi jenjang SMA.

Persiapan acara ini telah berlangsung hampir selama satu tahun dan untuk merealisasikannya dibentuk panitia berskala besar. Kurang lebih dari 300 orang yang terdiri dari siswa dan siswi, guru dan karyawan, dan alumni tunas muda bekerja sama mempersiapkan dan mengkoordinasikan segala keperluan acara. Ada kelompok yang bertugas mencari sponsor, koordinator di lapangan, penjualan tiket, penjualan merchandise, publikasi, dan kelompok tugas lainnya. Intensitas pertemuan dan kerja sama yang tinggi membuat anggota panitia yang beragam ini menjadi semakin akrab.

Tidak berhenti sampai pada perlombaan. Sekolah juga ingin meninggalkan kenangan manis bagi sekolah-sekolah sahabat, sekaligus mengakomodir keinginan siswa-siswi dan para alumni muda. Sebagai penutup PASS 2019, diselenggarakan Mardi Gras Night.

"Tema Mardi Gras dipilih karena sejak awal festival ini memiliki nilai-nilai persahabatan, kesetaraan, dan penghargaan," kata Faustine Valent, Ketua Panitia PASS 2019.

Mardi Gras Night berlangsung pada Sabtu sore, 28

September 2019. Para tamu undangan, pemenang lomba, dan siswa-siswi PAHOA memadati area lapangan belakang Gedung F yang sudah megah dengan panggung acara. Hadirnya banyak stan bazar juga membuat suasana sore itu semakin hidup.

Kemeriahan diawali dengan pemberian penghargaan

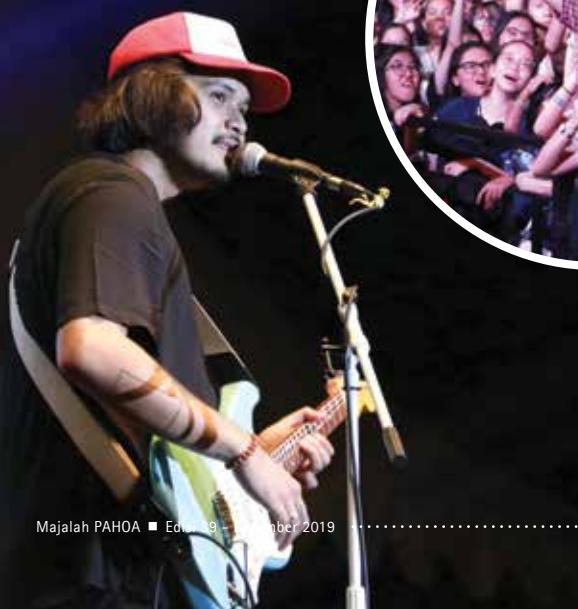


kepada para pemenang lomba. Kebanggaan terpancar dari ekspresi wajah para pemenang yang menerima piala dan piagam dari pihak Pahoja. Setelah itu, puncak acara yang paling ditunggu adalah penampilan tiga bintang tamu penyanyi. Penampilan pembuka dipersembahkan oleh Petra Sihombing, lalu disusul oleh Adera. Area depan panggung ramai dengan siswa dan siswi yang menonton pertunjukan. Sebagai penampilan puncak, hadir penyanyi Sheryl Sheinavia yang membuat area depan panggung semakin ramai oleh sebagian besar siswa dan siswi yang mengidolakan pelantun "Sweet Talk" ini. Melihat siswa dan siswi yang semangat

bernyanyi dan bersorak sangat menggambarkan kegembiraan mereka. Nampaknya ini menjadi penyegaran di tengah-tengah kesibukan belajar siswa dan siswi.

Amat banyak pengalaman berharga dan nilai-nilai yang bisa dipetik dari penyelenggaraan PASS kemarin. Bagi para peserta lomba, mereka dapat belajar berkompetisi secara sehat dan belajar bersikap sportif. Bagi para panitia, ajang ini menjadi latihan berorganisasi dan mempererat hubungan antara guru-karyawan, siswa-siswi, dan alumni muda sebagai keluarga besar Pahoja.

Dengan banyaknya pengalaman dan nilai-nilai positif yang bisa diperoleh dari acara PASS, rasanya tidak berlebihan jika kita menunggu penyelenggarannya kembali di tahun-tahun mendatang. (*Eilina*)



# KEBAIKAN ITU MENULAR: CERITA ANGKAK DAN GULA BATU

Oleh : Agung Priambodo (Kasi. Multimedia Bagian Humas dan Promosi)

MENDENGAR PEMAPARAN SEPULUH NILAI CONFUCIUS SUDAH BAGAIKAN MAKANAN SEHARI-HARI BAGI SAYA YANG HAMPIR 10 TAHUN MENJADI ANGGOTA KELUARGA BESAR PAHOA. NAMUN, PENGALAMAN MENDAPAT KEBAIKAN DAN MEMBAGIKANNYA KEPADA SESAMA YANG MEMBUTUHKANNYA AKAN SELALU MENGHANGATKAN HATI DAN MENJADI KEGEMBIRAAN BAGI SAYA. BERIKUT INI ADALAH KISAH SAYA MENGAMALKAN SALAH SATU AJARAN MORAL CONFUCIUS.



**S**alah satu pengalaman yang paling membekas adalah ketika putra dan putri saya jatuh sakit secara bergantian pada sekitar bulan Februari 2019. Keduanya menderita demam berdarah dan harus diopname di rumah sakit. Menjaga mereka siang dan malam, jangan ditanya lagi. Bersama istri, kami berdua bergantian menjaga kedua anak kami. Izin tidak masuk kantor pun tidak bisa saya hindari.

Tentunya rekan-rekan seruangan ikut memberi perhatian, memberi ucapan cepat sembuh, dan secara berkala menanyakan keadaan anak-anak. Ketika itu, putra dan putri saya mengalami penurunan kadar trombosit. Ketika itu saya sangat khawatir akan kondisi mereka. Perhatian dari teman-teman terus saya terima. Sampai pada suatu hari, salah seorang rekan dari Humas mengatakan bahwa ia akan mengirimkan angkak untuk bahan minuman kedua anak saya.

"Nanti angkaknya digodok, airnya kasih minum ke anak-anak," katanya waktu itu.

Saya masih ingat, tidak diperlukan waktu lama untuk angkak itu sampai di tangan saya. Rekan seruangan saya itu segera mengirimkan angkak melalui jasa ojek online. Setelah menerimanya, segera saya siapkan ramuan untuk diminum

anak-anak saya dan terbukti bahwa ada hasil positif dengan semakin membaiknya kondisi mereka.

Beberapa minggu berlalu dan anak-anak saya sudah sepenuhnya sembuh. Saat itu saya melihat di akun sosial media bahwa putra teman SMP saya mengalami demam berdarah. Sebagai seorang ayah, saya tahu persis rasa khawatir yang ada di hati orangtua melihat anak terbaring sakit, rasa yang sama yang baru saya alami beberapa minggu sebelumnya.

Teringat bahwa saya telah menerima kebaikan sehingga ada suatu dorongan besar di hati saya untuk berbuat hal yang sama. Tanpa berpikir panjang, saya belikan angkak dan gula batu dan saya langsung berikan kepada mereka. Teman saya sangat berterima kasih karena pada hari sebelumnya ia belum mendapatkan tempat di rumah sakit untuk perawatan anaknya. Ramuan angkak dan gula batu itu ampuh untuk menaikkan kadar trombosit Si Kecil.

Sempat ada pertanyaan dari teman saya itu, "Saya harus ganti uang berapa?"

Teringat waktu itu saya menjawab "Tidak usah, Mbak. Gantikan untuk mereka yang membutuhkannya saja."

Bagi saya, berkah Allah lewat pertolongan seorang kawan sudah sepatutnya saya teruskan dengan penuh keikhlasan. Hal yang sama juga saya lakukan ketika dua orang tetangga saya, ibu dan anak, terkena demam berdarah ketika Si Ayah sedang di luar kota. Angkak dan gula batu kembali bisa menolong pemulihan kedua tetangga saya dari penyakitnya.

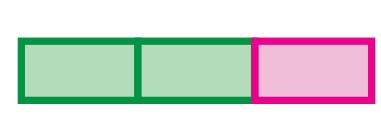
Dari kejadian itu, pelajaran besar saya dapatkan: Berbuat baiklah dan bukalah mata hatimu. Dengan terbukanya hatimu, Allah akan memakaimu menjadi perpanjangan tangan-Nya membawakan kebaikan di dunia. Sudah seharusnya kebaikan itu menular, dan itu terjadi lewat diri kita semua.

# Mengakrabi Matematika

*ala Paho*



CONCRETE



PICTORIAL



ABSTRACT

Sejauh ini matematika masih menjadi salah satu mata pelajaran yang paling ditakuti oleh sebagian besar anak-anak dan bahkan oleh orang dewasa. Banyak orang tua atau orang dewasa zaman sekarang merupakan hasil produk pelajaran matematika tradisional atau konvensional. Bahkan guru pun telah terbiasa dengan pemahaman matematika yang bersifat konvensional. Siswa cenderung diarahkan untuk melakukan kegiatan berhitung dengan cara menghafal rumus.

Sekolah Terpadu Paho telah menyadari hal ini dan telah melakukan perubahan metode pembelajaran. Sekolah Terpadu Paho telah menerapkan kegiatan metode belajar matematika berdasarkan *critical thinking*. Metode ini terinspirasi dari pendekatan CPA (*Concrete, Pictorial, Abstract*).

Tahapan pendekatan CPA diawali dengan tahap Konkret. Pada tahap ini, siswa dan siswi Sekolah Terpadu Paho diajarkan memahami konsep matematika melalui penggunaan benda yang dapat disentuh atau dilihat oleh siswa. Tahap selanjutnya adalah tahap Piktoral. Siswa diajak menggunakan ilustrasi atau gambar yang dapat dijadikan model dalam menyelesaikan masalah dalam matematika. Tahap terakhir adalah tahap Abstrak. Setelah siswa terbiasa dengan ide dalam penyelesaian masalah matematika, siswa diperkenalkan kepada tahap abstrak berupa notasi atau simbol yang digunakan dalam konsep yang sedang dipelajari.

Selain itu, perubahan besar yang dilakukan oleh Sekolah Terpadu Paho adalah penggunaan buku berbasis pendekatan CPA dalam pembelajaran matematika mulai dari tingkat taman

kanak-kanak hingga tingkat sekolah menengah.

Sekolah Terpadu Paho tetap menyadari bahwa naluri alami anak adalah bermain. Banyak permainan anak yang dapat dimanfaatkan sebagai media belajar seperti berhitung, mengenal angka, mengenal jarak dan waktu, atau bahkan mengenali berbagai bangun datar dan ruang. Oleh karena itu, kini pembelajaran di Sekolah Terpadu Paho mengalami banyak perubahan yang mengarah kepada penggunaan alat bantu peraga.

Pengajaran bersifat HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) pun terus dilakukan agar siswa bisa memahami konsep dengan sangat mendalam. Penambahan fasilitas pendukung pembelajaran juga dilakukan di Sekolah Terpadu Paho. Salah satunya adalah sekolah menyediakan perangkat *Smartboard*. Perangkat ini adalah sebuah layar berteknologi tinggi yang dapat mengakomodir tampilan pengajaran yang diberikan oleh guru sehingga menjadi lebih menarik. Perangkat ini juga diperkaya dengan berbagai *software* matematika sebagai pendukung pembelajaran.

Dalam rangka peningkatan kompetensi guru, Sekolah Terpadu Paho mengadakan berbagai pelatihan terhadap guru-guru matematika. Peningkatan wawasan para guru mengenai pendidikan matematika pada zaman modern sangatlah penting. Guru matematika juga dibekali dengan berbagai metode penguasaan CPA (*Concrete, Pictorial, Abstract*) agar semua tahapan pengajaran dapat dikenalkan dengan baik kepada siswa.

(Yayan/BP4)

# 我如何选食材

饮食无小事，因为它不仅有助于人们维持生命，更应该有助于人们的身心健康，养成良善美好的性情。因此，健康人士对食物的选择标准在于食物是否佳美。



从食材上讲，人类只应该选择那些性情良善的、食谷类的禽鸟和反刍类的畜类食用，这对人们的身心健康才有所帮助，其中特别是牛、羊、驼等。反之，那些奇形怪状、污秽不洁、性情凶狠、行为怪异的雄禽猛兽等动物，如豺狼虎豹狮鼠蛇驴等，均在禁食之列。



众所周知，伊斯兰教徒不吃猪肉。穆斯林之所以不吃猪肉，既有宗教因素，也有卫生的原因。猪肉当中有许多寄生虫和其他病菌，对人体有害。此外，穆斯林还忌食自死之动物，原因在于其本身带有病菌、病毒，有些病毒即使水洗、煮、蒸也无法杀死。他们宰杀可食动物，是使其血液可最大限度地排出体外。从医学上看，这与忌食血的道理相同。



血液由白血球、红血球、淋巴腺、大单核细胞等组成，易生长寄生虫，带有多重细菌和病毒。而且，就算佳美食物，也提倡适可而止，忌暴食暴饮，圣训上说：「人的胃应保持这样一种状态：1 / 3的食物、1 / 3的水、1 / 3的空气」，这也与现代保健医学理念不谋而合。

参考资料：<http://www-ws.gov.taipei/001/Upload/public/mmo/civil/ep1.pdf>

图片来源：网络提供

# Mengusut Kepunahan

## Burung Dodo

**B**urung Dodo atau *Ralphus Cucullatus* merupakan binatang endemik dari Kepulauan Mauritius yang terletak di sebelah timur Madagaskar atau tepatnya di Samudera Hindia. Burung ini menjadi simbol kepunahan hewan populer. Bahkan seorang penulis terkenal yang bernama Lewis Carroll menggunakan burung Dodo sebagai tokoh di novel legendarisnya yang berjudul "Alice In Wonderland."

Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa burung Dodo punah sebagai akibat dari pelayar Eropa berdarah Belanda yang memburu mereka. Perburuan itu terjadi karena burung dodo terkesan lamban dan mudah dilumpuhkan.

Sebenarnya apa yang menjadi penyebab utama mereka lenyap dari permukaan bumi? Untuk menguak misteri ini, mari kita balik menjelajahi dunia abad ke-16 ketika eksplorasi dunia sedang berlangsung.

Pelayar Eropa membawa kapal mereka mengarungi laut dan membawa mereka sampai ke sebuah pulau bernama Mauritius yang menjadi surga spesies hewan yang menarik.

Kepulauan Mauritius merupakan negara kepulauan di barat daya Samudra Hindia yang termasuk bagian dari kepulauan Mascarene. Kepulauan ini meliputi Mauritius, Pulau Rodrigues, dan Pulau Reunion (milik Perancis) yang secara geografis termasuk bagian benua Afrika. Bangsa Portugis adalah penemu pertama kepulauan ini pada tahun 1505. Kepulauan Mauritius dijajah oleh Belanda pada tahun 1638 sampai dengan tahun 1715 yakni sebelum diambil alih oleh Perancis. Kepulauan ini kemudian direbut oleh Inggris pada tahun 1810 dan dijadikan pangkalan angkatan laut dan angkatan udara yang strategis.

Masa-masa kelam bagi para burung Dodo adalah ketika para pelayar asing menginjakkan kakinya untuk pertama kali di Kepulauan Mauritius. Kapal yang mereka gunakan untuk

sampai ke Mauritius memuat hewan-hewan seperti tikus, kucing, babi, dan sebagainya yang dilepas di alam liar. Pada akhirnya hewan-hewan ini menjadi liar dan mulai memburu makanan apa saja yang mereka temukan termasuk telur burung Dodo yang tersebar secara terbuka di pulau itu.

Masalah kepunahan terletak pada jumlah telur yang diproduksi oleh burung Dodo. Induk burung Dodo hanya bertelur satu butir saja per musim. Walaupun telur itu disembunyikan tetapi pada akhirnya ketika telur itu menetas maka bayi burung Dodo juga akan diburu.

Watak burung Dodo terbilang ramah. Ketika para pendatang bertemu mereka, burung Dodo tidak merasa terancam karena di Kepulauan Mauritius memang tidak ada predator alami. Wajar saja mereka sangat menerima dengan baik para tamu yang datang.

Sudut pandang para pelayar berkata lain. Bagi mereka burung Dodo adalah makanan yang terlihat dari bentuk fisik burung itu yang memiliki dada montok, paruh besar melengkung lancip, dan kakinya yang besar serta ditambah dengan sayap meskipun mereka tidak dapat terbang. Burung itu pun sangat sulit untuk melarikan diri.

Hasil tangkapan itu dimanfaatkan oleh para pelayar untuk keperluan asupan energi mereka. Populasi burung yang semakin terancam tidak disadari oleh manusia yang terus menerus saja menjadikan burung dodo sumber makanan. Dikatakan juga bahwa rasa daging mereka kurang lezat sebagai akibat dari apa yang dikonsumsi burung-burung tersebut yaitu tanaman dan buah-buahan di Kepulauan Mauritius.

Kebutuhan hidup yang harus dipenuhi oleh manusia memang tidak dapat dihindari. Selalu saja ada hasrat manusia untuk mengonsumsi burung itu. Perbuatan serakah dapat mengarah kepada hal yang tidak positif dan dalam kasus ini, berdampak buruk pada populasi burung Dodo yang kini berjumlah nol. Dari kasus di atas kita dapat belajar untuk lebih mencintai lingkungan dan makhluk hidup lainnya. (*Angelica Amanda/XII Bahasa*)



# Why is It Important to Certify Our English Qualification?

We prepare for:

Cambridge

English Qualifications

PTE

PEARSON TEST OF ENGLISH  
ACADEMIC



Cambridge Assessment  
English

IELTS

ETS

TOEFL

When we think that we are good at English, we should be able to provide our English qualification as proof of our English proficiency. In this case, we should hold internationally recognized English certification(s). The purposes of the international English examinations differ. Some of the examinations are used for travel purposes, some for admission at universities and others for professional certifications.

Without a certificate, we may not be able to apply for further studies or even get a job. Even worse, our application can be rejected right away before going to the interview round. Or, we may be confident about our speaking skill, but it seems pointless if we do not even get a chance to prove it.

At schools, in general, the language qualifications help both students and teachers monitor the language learning progress. One specific English qualification with multiple tests based on a variety of levels, administered by a school, should help students analyze which language skill(s) they struggle with: Reading, Writing, Listening, and/or Speaking. It offers these learners of English a set of assessments that is able to pinpoint

exactly where their ability is in each of those skills, to find out which skill improvements need to be made.

Zhang (2014) states that English language proficiency meets human capital requirements, to be the central component of human capital. Many employers require graduates with strong English language skills prior to hiring. Therefore, English language proficiency remains symbolic and valuable to job seekers.

Indeed, taking one of the English qualifications, the internationally acknowledged certification, is a good experience for every language learner. So, when one international English examination is offered, he should be ready to stand out and put his language performance in the spotlight. (Lusiana)

## Reference:

Zhang, J. L. (2014). *Reflection of foreign language education by researching on language skill being human capital*. *Journal of Chongqing University of Education*, 27(1), 144-146. In Chinese

# Galeri Foto

## ALUMNI PAHOA



Pada tanggal 19 Januari 2019 Bp. Liang Yu Kong dan Ibu Hioe Wie Sioe bersama dengan alumni Sekolah JPP angkatan 1966 memperingati 50 th perkawinan (Golden Anniversary). Selamat! Tuhan memberkati selalu dengan kesehatan dan kebahagiaan, amin.



Reuni sambil arisan dan berkaraoke alumni Sekolah Pa hoa dan JPP angkatan 1971 di Restoran New Tawang pada 6 Juli 2019. Acara ini rutin diadakan tiap bulan.



Pada tanggal 19 Juli 2019 alumni angkatan Sekolah JPP 1966 berkumpul di rumah Ibu Akem/Rafin Rahardja d/h Huang Swei Ching di Pluit untuk mengadakan pertemuan rutin. Acara ini diadakan dua bulan sekali.



Temu kangen alumni Sekolah Pa Hoa dan JPP angkatan 1971 pada tanggal 20 Juli 2019 bertempat di rumah Bapak Hardi Singgih/ Ibu Ami di PIK. Acara ini diisi dengan acara pencerahan gejala serangan jantung oleh Dr. Harmin Sarana dan Dr. Krismarta (ahli bedah /kanker). Hari itu sekaligus memperingati HUT enam orang teman yang berulang tahun di bulan Juni.



Alumni Sekolah JPP angkatan tahun 1960-1961-1962 temu kangen pada hari Sabtu, 28 Juli 2019 di foodcourt Taman Anggrek, Jakarta.



Alumni Sekolah Pa Hoa dan JPP angkatan 1971 temu kangen dan arisan pada tanggal 3 Agustus 2019 di Restoran Cahaya Baru, Jakarta.



Alumni Sekolah Pa Hoa angkatan 1956 diundang oleh Sdr. Tjoen Keng dan istri, yang berasal dari Australia, untuk makan siang bersama pada Sabtu, 3 Agustus 2019 di restoran Eka Ria Jl. KH Zainul Arifin (Jl Ketapang). "Persahabatan yang langgeng."



Alumni Sekolah Pa Hoa, JPP, dan angkatan 1971 bergabung dalam acara memperingati 3 tahun berdirinya PAS 19 di Gunung Geulis, Bogor, pada tanggal 24-25 Agustus 2019. Acara diikuti oleh 122 peserta yang dimulai dari angkatan 1968.



Happy group berkumpul di rumah Sui Ching di Pluit pada tanggal 13-9-2019 untuk merayakan Tiong Ciu Phia 中秋節



Acara minum kopi dan mengobrol santai di gedung sekretariat PAP pada tanggal 13 Oktober 2019. Mohon kehadiran anggota PAP lainnya dalam acara kebersamaan yang diadakan sekali dalam sebulan.



Acara tumpengan di gedung sekretariat PAP Muara Karang pada hari Minggu tanggal 10 November 2019 untuk memperingati 35 tahun berdirinya wadah alumni Pahoja, Yayasan Pancaran Hidup. Acara ini dihadiri juga oleh para mantan ketua umum.



Alumni Sekolah SMAN 19 Jakarta angkatan 1973 (berseragam kaos warna gading) bekerja sama dengan group JNS dan Paguyuban Marga LAN mengadakan baksos pengobatan pada tanggal 10 November 2019.



Pada tanggal 14 November 2019 mantan grup poco-poco Perkumpulan Pancaran Hidup bernostalgia ke Kebun Raya Bogor. Selanjutnya grup ini menjenguk salah seorang anggotanya Ibu Go Yen Niang yang baru sembuh dari patah tulang karena jatuh.



Alumni Sekolah JPP angkatan 1966 pada tanggal 15 November 2019 berkumpul di rumah Rafin Rahardja d/h Huang Swei Ching untuk temu kangen.



Membudayakan berkebaya saat hadir pada acara pernikahan putra salah seorang alumni Sekolah SMAN 19 Jakarta angkatan 1971.

## 我理想中的大学和工作

小时候，我还记得别人都会问：“你有什么理想？”我一直回答我的理想是当一名医生。原因何在？第一，多数人想当医生，因为他们觉得当医生是一个有益的职业。但是，那不是我的原因。我想当一名医生，因为我要把别人的健康变得更好。如今，有很多人需要医疗领域的帮助。第二，我对科学，尤其生物学，特别感兴趣。对我来说，能够了解人体的奥秘是非常有意思的一件事。我也乐于接受挑战。人人都知道医学是特别难，但是我相信，通过我的努力，我会把医学这个专业学好。

在我的心中有一所大学是我最想被录取的。那所大学是NUS，新加坡国立大学。NUS是世界排名第22大学。NUS的校园环境很舒适，而且设施齐全。除了那些优点，NUS还录取了来自不同国家的许多学生。因此，我可以跟他们沟通、交流。我也可以了解他们的文化来扩大我的知识面。NUS也提供学生交流计划，所以我会有机会在其他国家体验本地的大学生活。如果我被NUS录取，我相信我会有一个光明的未来。找工作也会更容易因为NUS毕业生可以在一所附近的医院工作。那所医院是NUH，新加坡公立医院。

能够在NUS学习是一个梦想，但是一切都有代价。NUS的学费非常贵。所以呢，我必须获得奖学金。为了追求我的梦想，我应该努力学习，创造优异的成绩。我还必须培养良好的态度和性格。我希望能够成为一个勤奋、努力工作和负责任的人。所有这一切都是为了在上大学之前做好准备。

最后，如果我的梦想实现了，我希望我能帮助他人，让他人的生活更美好。



姓名: Eugenia Kelly G.  
班级: XI MIPA 5

## 我的学校

大家好，我的名字叫蒋雄汉。我是八华学校的初中生。今年我上九年级了。下面我想要简单的介绍一下我的学校，八华学校。八华学校从幼儿园到学院大约有四千多名学生。如果只是算初中部的话，大约有近900名学生，有那么多学生的话，你们猜猜，会有多少位老师呢？我告诉大家答案吧！初中部有72位老师。八华是一所一条龙三语学校。每天，周一到周五我们要上十节课，两趟休息时间。早上我们七点上学，两点五十分放学。八华学校的学生都是走读生，没有寄宿生，因为学校没有提供给学生的宿舍。八华是一所三语学校，所以我们采用了三种教学语言，印尼语、英语、和汉语。在学校我们要学习13门必修课、除此之外学校还为我们安排了各种各样的课外活动，目的是想满足学生兴趣爱好的需要。八华学校有学生会。学生会会帮助学校组织各种活动。我就是学生会的成员之一。但是今年我在学生会的生涯即将结束，因为我已经九年级了，马上就要为国家考试做各种准备了，希望下一任学生会能够比我们做得更好，成为学校的骄傲。我就介绍到这儿吧，谢谢大家读完我的作文。



姓名:  
Khattiyana  
班级: 9.2班

## 自我介绍

大家好，我是七年级一班的林美凤。今年我十二岁了。我于2007年6月14日在雅加达出生。

因为我从幼儿园开始就在八华上学了，所以在八华交了很多朋友。我也有几个很好的朋友，比如：黄嘉玲，王达杰，萝丽达，张慧彬，黄柔凌等等。我喜欢跟他们一起聊天儿，一起玩儿，一起吃饭等等。我们都有不一样的爱好。

我有很多爱好，其中有跑步、看书、弹吉他等等。我喜欢跑步是因为除了对我身体有好处，跑步也能给我带来快乐。我喜欢看书是因为看书能让我增长知识。弹吉他是我最新的爱好，我刚学弹吉他。我喜欢弹吉他是因为我觉得弹吉他很有意思。

我朋友的爱好都不一样，有的喜欢画画，有的喜欢打篮球，有的喜欢打乒乓球。虽然我们的爱好都不一样，但是我们都是好朋友。

这就是一个爱好广泛，喜欢交朋友和爱笑的我。



姓名：  
Paramita Santoso  
班级：VII-1

## 蒲公英

夜深了，我坐在阳台往天上看。我觉得我好像能飞一样，如同脑子里的回忆飞回过往。当我看见你的双眼，我的心跳了一下。我希望我能重温你转过眼看着我的那一刻。我的心爆发了。我觉得当时的我不需要任何其他的东西，就像活在花园里的一只蜜蜂。

我早晨起床，听到敲门声去开门。因为这场无情的战争，我必须离开我的祖国。我觉得很害怕，怕我回不了家了，怕我得永远留在这个陌生的地方。我担心我再也看不到你的脸了。但是我什么都做不了，因为这是我的义务。

几天过去了，战争尚未结束。我亲眼看到了战争所造成的破坏。很多勇敢的年轻人为了保卫国家，保卫他们的家庭，保卫他们的爱人而死去。晚上在我们的营地，我跟我的同志们聊天儿。我们谈论我们的梦想，谈论我们回家的时候要做什么。有些人说他们要先庆祝胜利，有些说要和家人一起聚会，也有些要跟他们所爱的人结婚。我呢，我只想和你一起过上幸福的生活。

好几年过去了，战争结束了，我总算能回家了。但是我不认识我的家乡了。那天是冬天，周围一片雪场。我对家的记忆慢慢消失了，我对你的回忆也渐渐变淡了。我觉得心里很空虚，感到很孤独。现在我无处可去。我只能随风而去，看看生活带我去哪儿，就像被风吹走的蒲公英。



姓名：  
Richard Erick Song  
班级：高一语言班

## SEDEKAH DI HARI IDUL ADHA 2019



Sekolah Terpadu Pahoa menyelenggarakan peringatan Hari Raya Qurban atau Idul Adha dengan bersedekah dua ekor sapi dan 11 ekor

kambing. Kegiatan Idul Adha diselenggarakan setiap tanggal 10 Dzulhijjah H dan tahun ini bertepatan dengan tanggal 11 Agustus 2019.

Dari peringatan Idul Adha kita belajar tentang sifat ikhlas dan kesabaran dari kisah Nabi Ibrahim A.S. dan Nabi Ismail A.S. Padahal Ismail adalah anak yang ditunggu-tunggu selama 90 Tahun oleh Ibrahim. Dengan keyakinan dan keteguhan hati Ibrahim akan perintah Allah Swt melalui sebuah mimpi untuk menyembelih Ismail A.S. serta kesabaran Ismail untuk rela disembelih, akhirnya, Allah mengganti Ismail dengan seekor gibas atau domba.

Kesabaran dan keikhlasan adalah kunci kesuksesan dan kemenangan hati yang dimiliki setiap manusia di muka bumi ini, sehingga dengan kesabaran dan keikhlasan, kita menjadi manusia yang selalu taat akan perintah Tuhan. (Deden)

## BERDANA DENGAN KERENDAHAN HATI, MEMBUAHKAN KEBAHAGIAAN



Sabtu, 16 November 2019, Sekolah Terpadu Pahoa menyelenggarakan perayaan Sangha Dana di masa Kathina 2563 BE/2019 dengan tema "Berdana Dengan Kerendahan hati,

Membuatkan Kebahagiaan". Acara dimulai dengan Pindapatta (persebaran dana makanan kepada Bhikkhu Sangha), kemudian dilanjutkan dengan perayaan Kathina.

Perayaan Kathina dimulai dengan melakukan Puja Bhakti. Perayaan berjalan dengan khidmat dengan dihadiri oleh tiga orang Bhikkhu dari Sangha Theravada. Pada perayaan Kathina ini, para siswa dan siswi memberikan persebaran berupa empat kebutuhan pokok Bhikkhu. Acara Kathina diakhiri dengan pembacaan Paritta Ettavata (Pelimpahan Jasa) dan Namaskara Gatha.

Selain kegiatan Pindapatta, pada Sabtu 30 November 2019, siswa-siswi beserta guru dan karyawan beragama Buddha mengadakan bakti sosial di Kedaung, Tangerang. Acara ini termasuk rangkaian dari acara Kathina yang merupakan bulan dana atau praktik dari welas asih. (Brian A.Y.A)

